



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *COURSE REVIEW HORAY* DAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* (PBL) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV
MIS NURUL IMAN TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan*

OLEH:

AIGADILLA ANUGRAH
NIM. 36.16.2.073

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *COURSE REVIEW HORAY* DAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* (PBL) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV
MIS NURUL IMAN TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan*

OLEH:

AIGADILLA ANUGRAH
NIM. 36.16.2.073

PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Mardianto, M,Pd
NIP. 19671212 199403 1 004

Rora Rizky Wandini, M.Pd.I
NIDN. 2025099001

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul **“PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY* DAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MIS NURUL IMAN TANJUNG MORAWA.”** yang disusun oleh **AIGADILLA ANUGRAH** yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

**16 Juli 2020 M
25 Zulkaidah 1441 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Sekretaris

**Dr. Salminawati SS, M.A
NIP. 197112082007102001**

**Nasrul Syakur Chaniago, M.Pd
NIP. 197708082008011001**

Anggota Penguji

**1. Dr. Mardianto, M.Pd
NIP. 196712121994031004**

**2. Rora Rizky Wandini, M.Pd.I
NIDN. 2025099001**

**3. Nirwana Anas, M.Pd
NIP. 197612232005012004**

**4. Riris Nurkholidah Rambe, M.Pd
NIB. 1100000096**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 196010061994031002**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : AIGADILLA ANUGRAH
NIM : 0306162073
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 16 JULI 2020
JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY* DAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MIS NURUL IMAN
TANJUNG MORAWA

NO	PENGUJI	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Mardianto, M.Pd	Tidak ada perbaikan	
2.	Rora Rizky Wandini, M.Pd.I	Tidak ada perbaikan	
3.	Nirwana Anas M.Pd	Memperbaiki kata yang masih salah dan memperbaiki simbol pada desain penelitian.	
4	Riris Nur Kholidah Rambe M.Pd	Tidak ada perbaikan	

Medan, 16 Juli 2020
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH
Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, M.Pd
NIP. 197708082008011001

ABSTRAK



Nama : AIGADILLA ANUGRAH
NIM : 36.16.2.073
Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Mardianto, M.Pd
Pembimbing II : Rora Rizky Wandini, M.Pd
Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa
Dengan Menggunakan Model
Course Review Horay dan Model
Problem Based Learning (PBL) Pada
Pembelajaran Tematik di Kelas IV
MIS Nurul Iman Tanjung Morawa

Kata-Kata Kunci : Model *Course Review Horay*, Model *Problem Based Learning* (PBL), Hasil Belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Hasil belajar pembelajaran tematik siswa yang diajarkan dengan model *Course Review Horay*. 2) Bagaimana hasil belajar pembelajaran tematik siswa yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL). 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar pembelajaran tematik siswa yang diajarkan dengan model *Course Review Horay* dan model *Problem Based Learning* (PBL).

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuasi eksperimen dengan sampel pada penelitian ini yakni kelas IV B sebagai kelas eksperimen A yang diajarkan dengan model *Course Review Horay* dan kelas IV C sebagai kelas ekaperimen B yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *Course Review Horay* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Hasil belajar siswa kelas eksperimen A dengan model *Course Review Horay* diperoleh rata-rata *posttest* yaitu 91,7. Sedangkan hasil belajar siswa kelas eksperimen B dengan model *Problem Based Learning* (PBL) diperoleh rata-rata *posttest* yaitu 83,9. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,003 > 1,671$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini H_a dapat diterima dan dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Course Review Horay* dan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIS Nurul Iman Tanjung Morawa.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I

Dr. Mardianto, M.Pd
NIP. 19671212 199403 1 004

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang tak tidak terhitung, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seluruh keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir masa.

Skripsi yang berjudul: **"Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* dan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIS Nurul Iman Tanjung Morawa"** merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda **Mhd. Zulham** dan Ibunda **Kamaliah** yang telah memberikan kasih sayang, dorongan secara moril maupun materil, semangat dan do'a yang tulus ikhlas yang tiada henti-hentinya selalu dipanjatkan. Karena do'a dan keikhlasan kedua orang tua penulis mampu menghadapi segala kesulitan dan juga hambatan yang ada

dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.

2. Bapak **Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU)
3. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
4. Ibu **Dr. Salminawati, SS, M.A** selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
5. Bapak **Dr. Mardianto, M.Pd** selaku Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Umi **Rora Rizky Wandini, M.Pd. I** selaku Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak **Drs. Rustam, MA** selaku penasehat akademik yang banyak memberi nasehat kepada penulis dalam masa perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
9. Bapak **Sopyan Hasibuan, S.Pd** selaku kepala madrasah MIS Nurul Iman yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta guru dan staf MIS Nurul Iman Tanjung Morawa.
10. Untuk saudara penulis yaitu adik tersayang **Mhd. Zulrafly** yang telah senantiasa memberikan motivasi, semangat, masukkan dan hiburan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

11. Untuk keluarga besar **M. Hasan** dan keluarga besar **Ismail YS** yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, serta do'anya berupa moral kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan di kelas **PGMI-1 UIN SU stambuk 2016**, yang menemani dalam menimba ilmu di kelas.
13. Teman-Teman seperjuangan **Nurazizah, Fitri Delviyani, Khairina, Rani Irma Dani, Neni Mardiah, Desy Wulandari, dan Adellia Rusli** serta **Almh. Vera Alisah** yang telah memberikan informasi serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman **KKN kelompok 100** yang menemani 32 hari mengabdikan di kelurahan Keramat Kubah Kec. Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai. Teman-teman **XII IPA-2 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Angkatan 2015/2016**. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang membantu penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga apa yang telah mereka lakukan mendapat balasan berupa rahmat dan hidayah dari Allah SWT, dan senantiasa berada dalam perlindungan-Nya. ***Aamiin yaa robbal'alamiin***

Medan, Juni 2020

Penulis

Aigadilla Anugrah
NIM. 36. 16. 2.073

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II LANDASAN TEORITIS.....	 6
A. Kerangka Teori.....	6
1. Hasil Belajar	6
2. Model Pembelajaran	11
3. Materi Pembelajaran Tematik	20
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir.....	22
D. Hipotesis.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
A. Desain Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Definisi Operasional.....	28
D. InstrumenPengumpulan Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Deskripsi Data.....	36
B. Uji Persyaratan Analisis.....	41
C. Pengujian Hipotesis.....	42
D. Pembahasan Hasil Penelitian	43
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Pembelajaran dengan Model <i>Course Review Horay</i>	13
Tabel 2.2 Sintaks Pembelajaran dengan Model <i>Problem Based Learning</i>	18
Tabel 2.3 Penelitian Relevan.....	21
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	26
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.4 Definisi Operasional	27
Tabel 3.5 Tingkat Uji Reliabilitas	30
Tabel 3.6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	30
Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Pembeda	31
Tabel 3.8 Lembar observasi Penerapan Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	32
Tabel 3.9 Lembar observasi Penerapan Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	33
Tabel 4.1 Ringkasan Nilai <i>Pretest</i>	37
Tabel 4.2 Ringkasan Nilai <i>Posttest</i>	39
Tabel 4.3 Ringkasan Rata-Rata Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	40
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Normalitas <i>Chi Square</i>	41
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	42
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Hipotesis.....	42

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	23
-----------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varians Nilai <i>Pretest</i>	38
Grafik 4.2 Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varians Nilai <i>Posttest</i>	39
Grafik 4.3 Diagram Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPP Kelas Model Pembelajaran *Course Review Horay*
- Lampiran 2 RPP Kelas Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
- Lampiran 3 Butir Soal *Pretest* Penelitian
- Lampiran 4 Butir Soal *Posttest* Penelitian
- Lampiran 5 Kunci Jawaban *Pretest*
- Lampiran 6 Kunci Jawaban *Posttest*
- Lampiran 7 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen A
- Lampiran 8 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen B
- Lampiran 9 Rata-Rata, Varians, dan Standart Deviasi
- Lampiran 10 Lembar Validasi Dari Validator
- Lampiran 11 Uji Validitas dan Daya Pembeda Soal
- Lampiran 12 Uji Reliabilitas Tes
- Lampiran 13 Tingkat Kesukaran Soal
- Lampiran 14 Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas, Tingkat kesukaran dan Daya Pembeda Soal
- Lampiran 15 Uji Normalitas
- Lampiran 16 Uji Homogenitas
- Lampiran 17 Uji Hipotesis
- Lampiran 18 Lembar Observasi
- Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan yang kuat dalam kebangkitan negara ialah pendidikan. Untuk melepaskan diri dari ketidaktahuan dan tersudutkan dari kehidupan, pendidikan inilah yang hendak dijaga dan dijadikan prioritas utama. Pendidikan berumpama kendaraan yang menghantarkan generasi penerus bangsa yang membutuhkan bahan bakar guna dapat dijalankan.

Namun, perihal pendidikan dewasa ini belum menggapi tujuan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat saat Indonesia mengikuti TIMSS dan PISA mengisyaratkan pencapaian yang tidak memuaskan. Hal yang demikian dikarenakan banyak materi pengujian tidak tertera pada kurikulum Indonesia. Kurikulum di Indonesia lebih diorientasikan kepada kuantitas dari pada kualitas pada semua tingkatan. Dan dapat dilihat dari jumlah penduduk produktif lebih sedikit ketimbang penduduk yang tidak produktif. Oleh karenanya, tantangan yang terbesar saat ini ialah cara untuk membalikkan pertanyaan itu.¹ Hasil ujian nasional yang kurang memuaskan juga terjadi di wilayah Sumatera Utara, seperti yang dijelaskan oleh ketua ujian nasional (UN) tingkat provinsi Sumatera Utara beliau mengatakan bahwa Tobasa menjadi daerah yang mendapatkan peringkat teratas tahun 2018/2019 dengan 53,94.² Kondisi tersebut juga dapat ditinjau dari kualifikasi akademik, mutu guru Indonesia masih tergolong sangat rendah. Dapat dilihat pada data penelitian dari pusat Informasi data Balitbang Depdiknas yang menunjukkan bahwa guru SD yang layak mengajar baru mencapai 38% atau 442.310 dari 1.141.168 orang. Hal ini lah yang menyebabkan arah pendidikan nasional belum dapat terlaksana secara apik.³

Melihat presentase yang tercantum tersebut dipahami bahwa hasil belajar siswa di Indonesia terkhusus di Sumatera Utara masih rendah, penjelasan sesuai dengan pengamatan pada 17 januari 2020 pada salah satu Madrasah ibtdaiyah

¹ Teguh Triyanto, (2015), *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 53-54.

² August Sinaga, (2019), *Tobasa Tertinggi Nilai Rata-Rata Ujian Nasioanl SMA 2019, Daerah Mana Yang Nilainya Paling Rendah*, tribun-medan.com, diupload pada tanggal 21 Januari 2020 di laman <https://medan.tribunnews.com/2019/05/14/tobasa-tertinggi-nilai->

³ Titi Kadi, Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendiidkan Di Indonesia, *Jurnal Islam Nusantara*, Vol. 01 No. 02, 2017, hal. 150.

swasta di Tanjung Morawa ditemukan guru masih belum mampu mengkoordinasikan proses belajar mengajar dengan apik, sebab pembelajaran yang dijalankan masih berpusat kepada pengajar dan belum menerapkan model-model pembelajaran yang beranekaragam yang dikarenakan masih banyak guru atau tenaga pendidik yang bukan berasal dari lulusan pendidikan dasar sehingga masih belum memenuhi kompetensi guru yang diharapkan. Selain itu juga ditemukan rendahnya pencapaian siswa dengan tidak reponsifnya siswa dikelas. Saat ini madrasah tersebut menggunakan kurikulum 2013 yang telah kita ketahui memiliki kekhasan yakni pembelajaran tematik. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang mesti dicapai siswa setiap mata pelajaran yang tergabung di dalam pembelajaran tematik adalah: Bahasa Indonesia (84), Ilmu Pengetahuan Alam (82), Ilmu Pengetahuan Sosial (83), Pendidikan Kewarganegaraan (83), dan Seni Budaya dan Prakarya (83).

Pembelajaran tematik menjadi ciri khas yang paling menonjol dan juga dapat dikatakan sebagai ciri khas kurikulum 2013. Dalam tematik, guru berperan sebagai model pembelajaran yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif sehingga guru memerlukan berbagai model, strategi, metode dan juga teknik dalam menjalankan proses pembelajaran. Seperti halnya dengan pembelajaran lain, pembelajaran tematik menekankan kegiatan anak sebagai bagian penting untuk mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru. Mengalami pengalaman langsung siswa akan mendapatkan sesuatu yang lebih permanen sekaligus menjadi bagian dari keterampilan hidupnya.⁴ Rancangan fungsional dalam tematik berguna memudahkan siswa usia dasar mencerna secara permanen stimulant.⁵ Terlebih lagi (Rora dalam bukunya *Pembelajaran Tematik*) menjelaskan, bahwasanya guru sebagai seorang model pembelajaran akan diminta untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan apik dan kreatif sehingga guru memerlukan berbagai macam metode, model, teknik untuk menjadikan proses pembelajaran akan terasa menyenangkan.⁶

⁴ Mardianto, (2014), *Pembelajaran Tematik*, Medan: Perdana Publishing, hal. 38.

⁵ Muhammad Shaleh Assingkily dan Uni Sahara Br. Barus, *Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar (Metodologi Dalam Islam)*, *Jurnal Nizhamiyah*, Vol. IX No. 2, 2019, hal. 15.

⁶ Rora Rizky Wandini, *Pembelajaran Tematik*, Medan: Uinsu, hal. 23.

Pencapaian yang didapati dengan membangun kegiatan belajar mengajar yang aktif dan kreatif, diperlukanlah model yang menarik pula. Model yang dimaksud yakni model *Course Review Horay* dan model *Problem Based Learning* (PBL).

Penggunaan *Course Review Horay* dimaksudkan guna pengujian pahaman konsep siswa memakai tabel yang didalamnya berisi pertanyaan dan angka untuk menulis jawaban. Selanjutnya, siswa yang memperoleh ceklis akan spontan teriak hore sebagai ekspresi kegembiraan.⁷ Sedangkan penggunaan PBL guna memahamkan kemampuan berfikir siswa yang difokuskan melalui tim kerja, guna memberdayakan pikiran berkesinambungan.⁸

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berkeinginan mengangkat judul penelitian: “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* dan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIS Nurul Iman Tanjung Morawa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Penjabaran latar belakang masalah diatas, didapati identifikasi masalah berikut:

1. Kurikulum nasional lebih berorientasi kepada kuantitas dari pada kualitas.
2. Kurangnya produktivitas penduduk di Indonesia.
3. Pencapaian siswa rendah.
4. Tidak melakukan pengorganisasian saat pembelajaran tematik.
5. Pembelajaran yang monoton.
6. Kompetensi guru belum maksimal.

⁷ Aris Shoimin, (2014), 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, hal. 54.

⁸ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, (2016), *Inovasi Model Pembelajaran: Sesuai Kurikulum 2013*, Surabaya: Nizamial Learning Center, hal. 82.

C. Batasan Masalah

Batasan pada penelitian ini didasari dengan penjabaran identifikasi masalah diatas, dengan membatasi pada:

1. Hasil belajar siswa.
2. Model pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Penguraian penjabaran latar belakang masalah yang ada dapat dirumuskan:

1. Bagaimana hasil pembelajaran tematik siswa yang diajarkan dengan model *Course Review Horay*?
2. Bagaimana hasil pembelajaran tematik siswa yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL)?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil pembelajaran tematik siswa yang diajarkan dengan model *Course Review Horay* dan model *Problem Based Learning* (PBL)?

E. Tujuan Penelitian

Penguraian rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, didapati tujuan yang hendak dicapai yakni:

1. Mengetahui hasil pada pembelajaran tematik siswa dengan penerapan model *Course Review Horay*.
2. Mengetahui hasil pada pembelajaran tematik siswa dengan penerapan model PBL.
3. Mengetahui adakah perbedaan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Course Review Horay* dan model PBL.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapati dari hasil penyelenggaraan penelitian ini ialah:

1. Siswa

Untuk mencari peningkatan prestasi dan mengatasi kebosanan yang memberikan pemahaman yang berkaitan langsung dengan kehidupan nyata yang memang melekat dalam diri dan berpengaruh langsung dalam kehidupan.

2. Guru

Sebagai panduan tatacara penerapan model yang dapat menambah dan mengkreasikan model dengan bentuk lainnya.

3. Sekolah

Berkontribusi secara positif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

4. Peneliti

Dasar bahan panduan dan perbandingan guna melakukan penelitian lanjutan yang berkeinginan meneruskan penelitian yang sama..

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

1.1 Hakikat Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah tindakan menghasilkan nilai, pemahaman, perubahan watak, penghargaan dan juga keterampilan. Hasil belajar juga diartikan sebagai proses terjadinya transformasi watak yang dihasilkan dengan dorongan pembelajar yang bisa diselidiki dan juga bisa diukur dalam bentuk pemahaman, watak dan juga tindakan. Kata transformasi tersebut dimaknai dengan proses terjadinya tumbuh tingkatan kearah yang lebih baik dibanding sebelumnya.

Zaiful Rosyid⁹, Khadijah¹⁰, Mardianto¹¹ dan Ahmad Susanto¹² sepakat menyatakan pencapaian belajar yakni transformasi seseorang sesaat melakukan hal yang dinamakan studi. Watak yang terjadi bisa saja berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar dapat dicirikan dengan berbagai bentuk yang disepakati penyelenggara pendidikan.

Pada Alquran, pembahasan mengenai hasil belajar juga telah disampaikan dalam Q.S./ 58: 11: “Hai orang-orang beriman, bila diseru kepadamu: “Berlapanglah dalam majelis”. Maka berlapangkanlah, niscaya Allah akan memberi untukmu kelapangan. Dan bila dikatakan “Berdirilah Kamu” maka

⁹ Moh Zaiful Rosyid. Dkk, (2019), *Prestasi Belajar*, Malang: Literasi Nusantara, hal. 12.

¹⁰ Khadijah, (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 79.

¹¹ Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan: Landasan Untuk mengembangkan Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, hal. 46.

¹² Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 4.

berdirilah. Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Tafsir Q.S./ 58: 11 adalah bahwasanya Allah SWT menaikkan derajat orang beriman dan orang berilmu. Sebenarnya orang yang tinggi derajatnya yakni orang yang berilmu, tidak hanya di akhirat tetapi juga di dunia. Sebagaimana dilihat oleh kedua mata manusia, yang bermaksud ilmu, bukan yang bersangkutan dengan amalan semata, tetapi keseluruhan ilmu yang bermanfaat, guna kemudahan akhirat dan dunia. Sebab itulah seluruh manusia patut untuk menuntut ilmu pengetahuan itu sendiri sampai kenegeri yang jauh.¹³

Dalam ayat tersebut dipaparkan ilmu ialah tonggak utama pendapatan derajat tinggi dihadapan Allah. Sebab tanpa diadakannya ilmu, insan tidak dapat menrapkan amalan yang baik dan bermanfaat guna memudahkan keberlangsungan hidup didunia dan setelahnya.

Konsep belajar dalam Islam tidak hanya sekadar pemenuhan kebutuhan rasio, tetapi juga meliputi pemenuhan segala kebutuhan rohani dan jasmani yang seimbang dan juga beragam. Benar, jika pemikiran yang dimiliki oleh manusia merupakan lahan yang harus ditanami dengan benih-benih pilihan. Hanya saja tidak dibatasi pada kemampuan berfikir belaka melainkan juga dengan zikir. Hal ini dikarenakan bahwa konsep akal dalam Alquran yakni perpaduan dan keselarasan.¹⁴

¹³ Mahmud Yunus, (2006), *Tafsir Quran Karim*, Jakarta: Mahmud Yunus Wadzuryah, hal. 813.

¹⁴ Dja'far Siddik dan Rosnita, (2018), *Serba-Serbi Pendidikan Islam: Dimensi Teoretis dan Praktis*, Medan: Perdana Publishing, hal. 91.

Setiap melaksanakan kegiatan belajar disekolah atau majelis tentu setiap siswa menginginkan hasil belajar yang bagus, oleh karena itu mereka bersemangat hadir didalam majelis atau sekolah untuk mendapatkan pengeluaran yang bagus sehingga dapat memudahka siswa mengapai tujuannya. Pengeluaran yang bagus bisa digapai dengan tekun dan sebagai efek dari hasil menuntut ilmu adalah mendapatkan hasil belajar yang baik itu sendiri. Begitu juga dengan peserta didik apabila senantiasa bersabar dalam proses mencari ilmu atau dalam kata lain belajar maka akan mendapat hasil yang dapat bermanfaat bagi semuanya yang dihasilkan melalui proses bersabar tersebut. Dalam proses belajar diharapkan peserta didik untuk menjauhi sifat kemalasan dan kelemahan sebab itu merupakan perbuatan yang tidak diinginkan oleh Allah SWT, berikut penjelasannya dalam hadits Rasulullah SAW berikut:

Anas bin Malik ra, meriwayatkan Nabi SAW mengucapkan, “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, pengecut, dan kepikunan, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah hidup dan mati.” (Disebutkan oleh Al Bukhari pada kitab ke 80 kitab doa, bab ke 38 bab meminta perlindungan dari fitnah hidup dan mati).

Hadits berikut memberi gambaran bahwasanya manusia senantiasa berlindung kepada Allah SWT dari semua sifat yang merugikan manusia itu sendiri serta memohon perlindungan dari fitnah hidup dan juga mati. Manusia harus senantiasa berusaha untuk menghindarkan diri dari sifat malas, lemah, pengecut dan kepikunan sebab itu yang akan menjadikan kehidupan manusia jadi tidak baik. Begitupun dengan peserta didik ataupun orang-orang yang sedang belajar serta menuntut ilmu, harus berusaha menghindarkan diri dari sifat-sifat

berikut, dengan menghindarkan diri dari sifat-sifat berikut maka proses belajar yang ditekuni akan memberikan manfaat dan berdampak pada hasil belajar yang bagus serta akan dirasakan oleh si pembelajar sendiri dalam kehidupannya.¹⁵

Berdasarkan beberapa definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar yakni pencapaian yang dicapai sesudah melakukan proses belajar mengajar dengan setelahnya melakukan penilaian.

1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor hasil belajar. Menurut Mardianto, pemengaruhan hasil belajar dilihat dari dua faktor yakni:

1. Internal Faktor yakni faktor berhubungan dengan jasmani manusia.
Oleh sebab itu, kecukupan nutrisi juga penyakit kronis yang dialami yakni hal yang penting diperhatikan.
2. Eksternal Faktor, faktor non-sosial dimaknai keadaan sekitar seperti keadaan suhu udara, cuaca, tempat, waktu serta peralatan dalam pembelajaran yang menjadi faktor sebab. Faktor ini harus diatur sedemikian rupa, diusahakan dapat memenuhi persyarakatan menurut pertimbangan didaktis, psikologis, dan juga pedagogis. Sedangkan faktor sosial dapat dimaknai dengan faktor yang ada pada manusia ada atau tidaknya kehadiran. Kehadiran orang lain saat sedang berkegiatan belajar dapat mengganggu keadaan belajar.¹⁶

¹⁵ Muhammad Fuad Abdul Baqi, 2015, *Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim*, Solo: Insan Kamil, hal. 836.

¹⁶ Mardianto, *Op.cit*, hal. 51.

Menurut Andend N. Frandsen, dijelaskan suatu sifat keingintahuan dan ingin menyelidiki dunia secara lebih luas, adanya kreativitas yang terdapat pada manusia dan berkeinginan untuk maju, adanya kemauan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan temanya, adanya kemauan untuk memperbaiki kesalahan dengan usaha yang baru baik, dan adanya kemauan untuk memperoleh rasa aman setelah menguasai pelajaran inilah pendorong seseorang untuk belajar.¹⁷

1.3 Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar yakni tujuan dalam pembelajaran yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Dengan ini, indikator hasil belajar dapat dimaknai dengan kemampuan yang dimiliki siswa yang dapat di observasi, yaitu hasil yang didapatkan siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.¹⁸

Sistem pendidikan nasional merumuskan tujuan pendidikan dengan pemakaian klasifikasi hasil belajar Benyamin S. Bloom yang secara keseluruhan membagi tiga ranah, yakni: bidang kognitif, bidang afektif dan bidang psikomotorik.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual atau pengetahuan yang didalamnya terdiri dari tujuh aspek, yakni: pengetahuan, pemahaman, ingatan, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berhubungan dengan hasil belajar yang berupa sikap yang didalamnya terdiri dari lima aspek, yakni: penerimaan, respon, penilaian, organisasi dan juga pengalaman. Ranah psikomotorik yang bersinggungan dengan hasil belajar bidang keterampilan dan juga kemampuan dalam melakukan. Didalamnya terdiri dari enam aspek, yakni: gerakan refleks, keterampilan dalam gerakan dasar, kemampuan dalam perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan keterampilan

¹⁷ *Ibid*, hal 52.

¹⁸ Andi Prastowo, (2017), *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, Jakarta: Kencana, hal. 162.

yang kompleks (gerakan-gerakan *skill*), dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif lah yang paling banyak dinilai atau yang paling banyak diambil penilaian oleh guru di sekolah. Sebab, dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai isi dari bahan pengajaran.¹⁹

Menurut Bisani Basuni Yusuf, indikator pembelajaran efektif ada lima, yaitu (1) pengelolaan pelaksana pembelajaran, (2) proses komunikasi, (3) respon dari peserta didik, (4) kegiatan belajar, (5) Hasil Belajar. Dengan demikian, pembelajaran dikatakan efektif apabila semua indikator tersebut dalam kategori minimal baik. Jika salah satu dari indikator belum tergolong baik (ada yang belum mencapai 75%), maka belum dapat dikatakan efektif.²⁰

Fokus hasil belajar pada penelitian ini pada satu ranah yaitu ranah kognitif yang berkaitan dengan hasil belajar tematik peserta didik berupa prestasi yang didapati peserta didik, sikap atau tanggapan peserta didik, serta keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan pertanyaan setelah peserta didik mendapatkan perlakuan dengan model *Course Review Horay* dan model *Problem Based Learning* (PBL).

2. Model Pembelajaran

2.1 Hakikat Model *Course Review Horay*

Model pembelajaran *Course Review Horay* yakni tergolong pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif yakni suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Menurut Agus Suprijono, konsep yang lebih luas semua jenis kerja bentuk

¹⁹ Rusydi Ananda, (2019), *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: LPPPI, hal. 74-83.

²⁰ Bistari Basuni Yusuf, Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol. 1 No. 2, 2018, hal. 16.

kelompok termasuk bentuk yang diarahkan oleh guru yakni pembelajaran kooperatif.²¹

Dengan model *Course Review Horay* ini diharapkan siswa dapat terlatih dalam menyelesaikan masalah dengan melakukan pembentukan kelompok. Pembelajaran dengan cara kelompok dapat menumbuhkan sifat tolong-menolong pada seluruh anggotanya sehingga keadaan tersebut dapat membuat siswa merasa bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya. Peranan fasilitator dan pembimbing hanya dilakukan guru pada model pembelajaran *Course Review Horay* ini.²²

Pada model *Course Review Horay* ini pengujian pemahaman dilakukan pada konsep siswa dengan penggunaan kotak yang didalamnya berisi pertanyaan dan diberi angka untuk menulis jawabannya. Selanjutnya, perolehan tanda benar atau ceklis terlebih dulu akan sontak teriak *horay* atau yel-yel lainnya. Dengan menggunakan model *Course Review Horay* diinginkan siswa dapat terlatih dalam penyelesaian masalah dengan pembentukan kelompok tersebut.²³

Pembelajaran dengan berkelompok sangat disarankan pada ajaran Islam. Islam menerangkan pentingnya berdiskusi dalam menyelesaikan persoalan, sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S./ 16: 125, yang artinya: “Serulah kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih

²¹ Khadijah, *Op. cit*, hal.135.

²² Aris Shoimin, *Op. cit*, hal. 54.

²³ Miftahul Huda, (2014), *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, hal. 230.

mengetahui tentang siapa yang tersirat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.²⁴

Ayat tersebut memaparkan pentingnya bermusyawarah dan berdiskusi dalam memecahkan berbagai masalah hasil belajar, serta bermusyawarah dengan cara yang baik. Sehingga mendapatkan hikmah dan pelajaran yang diinginkan karena Allah mengetahui tentang orang-orang yang mendapatkan petunjuk dan mencari tau bagaimana penyelesaian dari suatu masalah dengan baik.

2.1.1 Langkah-langkah Model *Course Review Horay*

Dibawah ini adalah sintaks atau tahapan model pembelajaran *Course Review Horay* yang akan diterapkan untuk mengajarkan pembelajaran tematik yang terdapat pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 pada siswa kelas IV MIS Nurul Iman Tanjung Morawa, dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sintaks Pembelajaran dengan Model *Course Review Horay*

No.	Indikator	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Menyampaika n tujuan dan memotivasi siswa.	Mengawali dengan menampilkan tiga gambar: 1. macam keragaman suku budaya. 2. Faktor yang mempengaruhi keragaman budaya. 3. tempat ibadah serta ragam agama yang ada di Indonesia	Siswa mendengarkan dan mengamati gambar.
2	Menyajikan informasi.	Guru menyajikan materi dengan memberi pertanyaan kepada siswa, yaitu: 1. apa saja faktor yang mempengaruhi keragaman bangsa? 2. Ada berapa agama di Indonesia? 3. Apakah suku termasuk	Siswa memberikan jawaban sementara. Mereka belum mencari jawban yang benar.

²⁴ Mahmud Yunus, *Op. cit*, hal. 399.

		keragaman yang ada di Indonesia?.	
3	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.	Guru menjelaskan materi yang dipelajari, selanjutnya membentuk tiga kelompok belajar masing-masing mendapatkan materi untuk di diskusikan bersama.	Siswa mendiskusikan secara berkelompok ketika telah selesai mendapatkan jawaban dari tugas yang diberi kemudian menulis jawaban mereka pada lembar kerja.
4	Membimbing kelompok kerja dan belajar.	Guru mengarahkan siswa dengan membuat kotak dan membimbing siswa untuk mengisi kotak dengan angka sesuai dengan dan guru membacakan soal secara acak.	Siswa membuat kelompok dan mengisi setiap kotak dengan angka dan siswa menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan melakukan diskusi.
5	Evaluasi.	Guru memeriksa hasil kegiatan dengan meminta siswa memberi tanda ceklis (✓) jika jawaban benar dan memberi tanda silang (x) jika jawaban salah.	Siswa juga ikut serta dalam memeriksa hasil kegiatan dengan memberi tanda ceklis (✓) jika jawaban benar dan memberi tanda silang (x) jika jawaban salah. Kelompok yang tanda ceklis (✓) langsung berteriak <i>horay</i> atau yel-yel kelompok masing-masing.
6	Memberi penghargaan.	Guru melakukan kegiatan penilaian dan penyegaran diakhir pembelajaran dengan memberikan kuis tambahan untuk mengingat kembali.	Siswa menjawab kuis sebagai evaluasi kemudian menyimpulkan materi yang sudah di pelajari.

2.1.2 Kelebihan dan Kekurangan Model *Course Review Horay*

Model pembelajaran *course review horay* kelebihan yang dimiliki antara lain sebagai berikut:

- 1) Tahapan pembelajaran akan berkesan.
- 2) Menarik siswa ikut didalam situasi pembelajaran.

- 3) Kegiatan terkesan tidak monoton, karena diselengi dengan hiburan yang menjadikan suasana belajar membosankan.
- 4) Dengan pembelajaran yang menyenangkan dapat menyebabkan semangat belajar menjadi meningkat.
- 5) Dapat melatih kemampuan kerjasama antar siswa.
- 6) Adanya komunikasi dua arah.

Disamping memiliki kelebihan yang telah dijelaskan diatas, model pembelajaran *Course Review Horay* tentunya pasti memiliki kelemahan didalam pengaplikasiannya, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Adanya penyamarataan antar nilai antara siswa yang aktif dengan siswa yang kurang aktif.
- 2) Terdapat kemungkinan untuk curang.
- 3) Dapat menimbulkan resiko mengganggu pembelajaran di kelas lain.²⁵

2.2 Hakikat Model *Problem Based Learning* (PBL)

Masalah yakni bagian yang tidak terlepas dari kehidupan setiap manusia. Masalah berarti ketidaksesuaian antara keadaan ataupun hal yang diidamkan dengan keadaan yang sedang terjadi. Setiap manusia tentunya memiliki persoalan, baik itu masalah yang dapat dikatakan kecil maupun masalah yang dapat dikatakan besar. Masalah yang kecil bisa diselesaikan dengan proses berpikir yang sederhana, sedangkan masalah yang besar membutuhkan tahapan penyelesaian yang besar pula. Pembelajaran berbasis masalah sudah diketahui sejak zaman John Dewey, yang memberikan siswa persoalan yang jelas dan

²⁵ Aris Shoimin, *Op.cit*, hal.55.

berkesan yang bisa memberikan kemudahan kepada siswa dalam melakukan inverstigasi juga percobaan.

Menurut John Dewey (dalam buku Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni) menjelaskan Pembelajaran berbasis masalah yakni sebuah interaksi antara stimulus dengan respon, yang merupakan hubungan antara dua arah belajar dan juga lingkungan. Pengalaman yang didapati siswa dari lingkungan akan dijadikan bahan dan materi untuk mendapatkan pengertian serta dapat dijadikan sebagai acuan dan tujuan belajarnya. Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu aktivitas pembelajaran yang berakar dari masalah. Kata berakar dapat dimaknai dengan tema, unit, atau isi sebagai fokus utama dalam belajar.²⁶

Berdasarkan ahli yang memaparkan definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa model *problem based learning* (PBL) yakni suatu model pembelajaran yang berbasis pada persoalan yang bisa melatih siswa dalam menyelesaikan persoalan di kehidupan sehari-hari.

Problem Based Learning (PBL) atau yang juga populer dengan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) yakni model pengajaran yang dicirikan dengan adanya persoalan konkrit sebagai konteks penyelesaian masalah dengan berfikir dalam mendapat ilmu. Pembelajaran berbasis masalah yakni pengajaran yang mengembangkan strategi pemecahan masalah yang menempatkan peserta didik berperan aktif memecahkan permasalahan sehari-hari yang tidak tersusun dengan baik. Konsep pembelajaran berbasis masalah ini dapat membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar dimulai dari masalah yang penting dan juga bersangkutan bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang konkrit. Pembelajaran ini melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif yang dapat mengembangkan kemampuan memecahkan persoalan dan kemampuan untuk

²⁶ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Op. cit*, hal. 82.

belajar secara mandiri yang nantinya dapat digunakan dalam menghadapi tantangan kehidupan.²⁷

Karakteristik dari *problem based learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Awalan dalam belajar yakni persoalan.
- 2) Persoalan yang diangkat yakni yang terjadi pada dunia nyata yang tidak terstruktur.
- 3) Persoalan membutuhkan perspektif ganda (*multiple perspective*).
- 4) Permasalahan yang ada dapat mengasah pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi.
- 5) Belajar tentang pengendalian diri adalah hal penting.
- 6) Sumber pengetahuan yang bermacam-macam penggunaannya dan penilaian informasi dimanfaatkan sedemikian rupa.
- 7) Kolaboratif, komunikasi dan kooperatif dalam belajar.
- 8) Pemecahan masalah dan menemukan sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk dapat mencari jalan keluar dari sebuah persoalan.
- 9) Sintesis dan penggabungan dari sebuah proses belajar yakni roses keterbukaan pembelajaran.²⁸

2.2.1 Langkah-langkah Model *Problem Based Learning* (PBL)

Dibawah ini adalah sintaks atau tahapan pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* (PBL) yang akan digunakan untuk mengajarkan pembelajaran tematik yang terdapat pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 pada

²⁷ Aris Shoimin, *Op. cit*, hal. 129-130.

²⁸ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Op. cit*, hal. 86-87.

siswa kelas IV MIS Nurul Iman Tanjung Morawa, dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sintaks Pembelajaran Model *Problem Based Learning* (PBL)

No.	Indikator	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Orientasi siswa terhadap masalah	Guru menunjukkan kepada siswa sebuah foto/gambar tentang macam keragaman suku budaya. Dan beberapa gambar tempat ibadah serta ragam agama yang ada di Indonesia.	Siswa memperhatikan gambar yang disajikan oleh guru, siswa diminta memberi tanggapan terhadap gambar ang diberikan.
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru menjelaskan materi yang dipelajari, selanjutnya membentuk tiga kelompok belajar masing-masing mendapatkan materi untuk di diskusikan bersama.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru, dilanjutkan dengan mendengarkan dan memahami materi yang diberi oleh guru.
3	Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	Guru mendorong siswa untuk memungut informasi dengan mencari sumber diperpustakaan tentang tugas yang diberikan yakni macam keragaman suku budaya. Dan beberapa gambar tempat ibadah serta ragam agama yang ada di Indonesia.	Siswa mendiskusikan secara berkelompok ketika telah selesai mendapatkan jawaban dari tugas yang diberi kemudian menulis jawaban mereka pada lembar kerja.
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru membantu siswa menyelesaikan laporan diskusi mereka dari tugas yang sudah diberikan sebelumnya. Kemudian memanggil secara acak kelompok untuk memaparkan hasil laporannya.	Siswa menyusun laporan secara berkelompok dengan berdiskusi dan memaparkan hasil diskusi didepan kelas.
5	Menganalisis dan mengevaluas	Guru melakukan kegiatan penilaian dan penyegaran diakhir pembelajaran	Siswa menjawab kuis sebagai evaluasi kemuadian menyimpulkan materi yang

No.	Indikator	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	i proses pemecahan masalah.	dengan memberikan kuis tambahan untuk mengingat kembali.	sudah di pelajari.

2.2.2 Kelebihan dan Kekurangan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *problem based learning* (PBL) mempunyai kelebihan antara lain sebagai berikut:

- 1) Dapat mendorong siswa ntuk memiliki kemampuan dalam masalah menyelesaikan persoalan pada keadaan yang konkrit.
- 2) Dapat membantu siswa untuk memiliki kesanggupan membangun pemahamannya dengan belajar.
- 3) Pembelajaran berpusat pada persolan sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa, dapat mengurangi beban siswa dalam menghafal dan menyimpan informasi.
- 4) Kerja kelompok menyebabkan kerja ilmiah siswa.
- 5) Dapat membantu siswa untuk terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara dan juga observasi.
- 6) Dapat membantu siswa untuk menilai kemajuan belajarnya.
- 7) Dapat membantu siswa untuk memiliki keahlian untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam proses berdiskusi ataupun presentasi hasil pekerjaan mereka.
- 8) Kerja kelompok yang berbentuk *peer teaching* dapat mengantisipasi kesulitan belajar individual.

Disamping memiliki kelebihan yang telah dijelaskan diatas, model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pasti memiliki kekurangan, diantaranya:

- 1) Pembelajaran *problem based learning* (PBL) tidak bisa dijadikan untuk semua pelajaran, ada tahap dimana secara aktif guru berperan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Model pembelajaran ini lebih cocok digunakan pada pembelajaran menuntut kemampuan berhubungan dengan pemecahan suatu masalah.
- 2) Membutuhkan banyak waktu.
- 3) Mengikutsertakan banyak orang.
- 4) Pada kelas yang tingkat keragaman yang banyak kesulitan dalam pembagian tugas akan terjadi.²⁹

3. Materi Pembelajaran Tematik

Kompetensi dasar yang terdapat pada pembelajaran tematik kelas IV tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 yang akan diterapkan model *Course Review Horay* dan model PBL tergabung beberapa mata pelajaran, yakni: Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS. Dengan materi memahami kondisi pulau di Indonesia, Informasi tentang faktor sebab keragaman masyarakat dan memahami keragaman suku bangsa.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

²⁹ Aris Shoimin, *Op. cit*, hal. 132.

Tabel 2.3 Penleitian Relevan

No.	Nama peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kebaharuan
1	Menik Puspitasari, Dkk. Pada <i>Jurnal Didaktika Dwija Indria</i> , Volume 3 Nomor 4, 2015 yang berjudul : “Keefektifan Penggunaan Model PBL dan Model CRH Terhadap Kemampuan Berhitung Pecahan”.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil hitungan uji t didapat nilai $t_{hitung} = 2,305$ dan $t_{tabel} = 2,2823$ sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima. ³⁰	Peneliti sama-sama memfokuskan pada penggunaan model PBL dan Model CRH.	Peneliti mengambil pembelajaran tematik.	Peneliti melakukan pembaharuan terhadap mata pelajaran dan materi yang diteliti yakni pembelajaran tematik di kelas IV.
2	Elsa Mega Putri, Dkk, <i>Jurnal pedagogi dan Pembelajaran</i> , Volume 2 Nomor 3 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Setelah Mendapat Pembelajaran Menggunakan Model CRH terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Lingkungan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model CRH terhadap hasil belajar siswa Kelas V Tema Lingkungan Sekitar Kita. Hal tersebut	Peneliti sama-sama menggunakan model CRH pada pembelajaran tematik.	Peneliti menggunakan dua model yaitu Model PBL dan Model CRH pada pembelajaran tematik kelas IV Tema 7.	Peneliti melakukan pembaharuan terhadap penambahan model pembelajaran yang akan diajarkan dan melakukan pembaharuan terhadap kelas yang akan diteliti yakni pada kelas IV.

³⁰ Menik Puspitasari, Keefektifan Penggunaan Model *Problem Based Learning* dan Model *Course Review Horay* Terhadap Kemampuan Berhitung Pecahan, e-*Jurnal Didaktika Dwija Indria*, Vol. 3 No. 4, 2015, hal. 6-7.

	Sekitar Kita”.	ditunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel} 4,999 < 2,11$ maka H_a diterima H_0 ditolak ³¹			
3	Arief Trihandoko Saputra, <i>Jurnal Inovasi Pembelajaran SD</i> , Volume 1 yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Menggunakan Model PBL Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian proses dan hasil pembelajaran dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. ³²	Peneliti sama-sama menggunakan model PBL pada pembelajaran tematik.	Peneliti menggunakan dua model yaitu Model PBL dan Model PBL pada pembelajaran tematik kelas IV Tema 7.	Peneliti memperbaharui model pembelajaran yang diajarkan dan melakukan pembaharuan terhadap kelas yang akan diteliti yakni yang di khususkan di kelas IV pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1.

C. Kerangka Berfikir

Belajar diadakan untuk mengadakan dalam membangun pemahaman dan watak yang meliputi berbagai aspek. Belajar yakni perubahan sikap yang menolong siswa menaikkan kemampuan yang diimpikan sesuai tujuan instruksional yang dicapai.

Pentingnya peranan guru dalam menciptakan keadaan belajar menjadi jauh lebih asik dan menyenangkan akan menolong siswa untuk tampil baik dan aktif

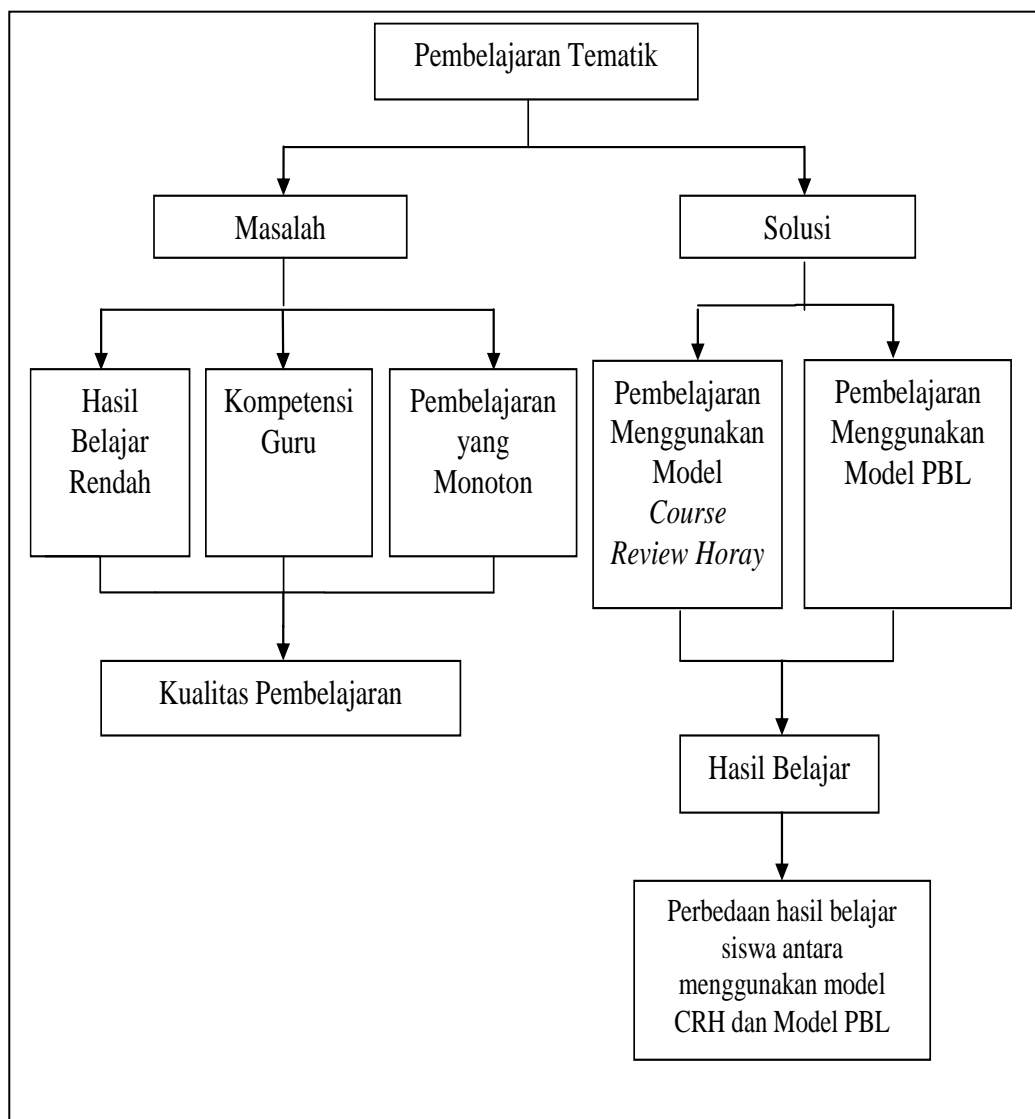
³¹ Elsa Mega Putri, Dkk, Pengaruh Persepsi Siswa Setelah Mendapat Pembelajaran Menggunakan Model *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Lingkungan Sekitar Kita, *e-Jurnal pedagogi dan Pembelajaran*, Vol.2 No. 3, 2019, hal. 389-391.

³² Arief Trihandoko Saputra, Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar, *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, Vol. 1, 2015, hal. 11-14.

dengan rangkaian penyajian yang terilustrasi dari awal hingga akhir. Pembelajaran yang ditempuh guru dengan berbagai fasilitas yang menyokong dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang digunakan guru sangatlah dipengaruhi oleh sifat dan materi yang ajarnya dan juga dipengaruhi tujuan yang dicapai ditingkat kemampuan siswa. Adanya model pembelajaran yang baik dan sesuai maka siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan.

Dengan demikian ditegaskan bahwa dengan penggunaan model CRH dan Model PBL secara tepat, akan dapat membantu siswa dalam keikutsertaan proses pembelajaran dan menaikkan hasil pembelajaran tematik yang baik. Untuk memperjelas pemaparan diatas, dapat dilihat gambar berikut:

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Salim (dalam bukunya metodologi penelitian kuantitatif) menjelaskan hipotesis yakni penafsiran sementara terhadap persoalan yang dihadapi.³³ Hipotesis ditata sebelum penelitian dilakukan, sebab hipotesis akan memberikan petunjuk pada tahap analisa, pemungutan dan interpretasi data. Adanya penyusunan hipotesis, akan memudahkan peneliti menjalankan atau melakukan penelitiannya.

Pemaparan uraian dari kajian teori, kerangka berfikir, hipotesis yang dapat dirumuskan berikut ini:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Course Review Horay* dan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIS Nurul Iman Tanjung Morawa.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Course Review Horay* dan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIS Nurul Iman Tanjung Morawa.

³³ Salim, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 98.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Desain yang diterapkan pada penelitian ini yakni *Quasi Eksperimen* atau eksperimen semu pada dua kelas dengan kemampuan yang setara dengan pembagian kelompok eksperimen A dan kelompok eksperimen B. Kelompok mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran yang berbeda kemudian dibandingkan guna melihat perbedaan hasil yang didapat. Berikut ini rancangan yang diterapkan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen A	Y ₁	X ₁	O ₁
Eksperimen B	Y ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

1. Y₁ : *Pretest* yang diberi.
2. X₁ : Tindakan dengan CRH.
3. X₂ : Tindakan dengan PBL.
4. O₁ : Tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada eksperimen A.
5. O₂ : Tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada eksperimen B.

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dijelaskan bahwa kelompok eksperimen A dan kelompok eksperimen B pada awal pembelajaran diberikan soal *pretest* yang sama dengan materi yang sama untuk mengukur pemahaman dan kesiapan awal pada materi yang akan disampaikan.

Tahapan pembelajaran diawali dengan tindakan perlakuan model yang berbeda yaitu Model CRH pada kelas eksperimen A dan Model PBL pada kelas

eksperimen B. Guna mengevaluasi pemahaman siswa pada pembelajaran yang telah dilakukan, guru memberi pertanyaan yang sama pada keseluruhan kelompok. Pertanyaan yang diberi berbeda dengan pertanyaan awalan tetapi konteks soal yang sama. Hasil *posttest* inilah secara umum yang nantinya diuji perbedaanya.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIS Nurul Iman Tanjung Morawa yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
IV-A	30
IV-B	30
IV-C	28
Jumlah	88

Sumber: Staf MIS Nurul Iman Tanjung Morawa

2. Sampel

Sebahagian jumlah yang dimiliki oleh populasi dimaknai dengan sampel.³⁵ Pengambilan sampel dilakukan bila populasi terlalu luas dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semuanya. Teknik *probability sampling* disebut dengan *random sampling* inilah yang dipergunakan dalam pengambilan sampel

³⁴ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 80.

³⁵ Salim, *Op. cit*, hal.113-114.

nantinya. Terlebih lagi (Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendidikan praktik) memaparkan sampel yang pergunakan jika melebihi angka 100 hanya diambil 10-15%, 20-25% atau lebih.³⁶

Berdasarkan rujukan diatas, populasi dalam penelitian kurang dari 100 maka seharusnya yang menjadi sampel yakni seluruh siswa kelas IV MIS Nurul Iman Tanjung Morawa. Akan tetapi, sekolah hanya mengizinkan dua kelas saja yang dapat digunakan untuk penelitian, dengan ini peneliti diberi pilihan untuk memilih dua kelas diantara tiga rombongan belajar yang ada dengan cara random yakni 66% dari jumlah siswa kelas IV yang berjumlah 58 siswa. Secara singkat dapat dilihat pada:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Perlakuan Mengajar	Kelas	Jumlah
1	Eksperimen A	IV-B	30 Orang
2	Eksperimen B	IV-C	28 Orang
Jumlah			58 Orang

C. Definisi Operasional

Mengatasi kesalahpahaman pemakaian kata pada penelitian, digunakan definisi operasional berikut:

Tabel 3.4 Definisi Operasional

No.	Ahli	Jenis	Uraian
1	Khadijah	Hasil Belajar (variabel Y)	hasil belajar yakni hubungan kemajuan belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi proses belajar. ³⁷
2	Miftahul Huda	Model	Model CRH yakni model yang

³⁶ Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 132.

³⁷ Khadijah, *Op.cit*, hal. 79.

		pembelajaran CRH (variabel X ₁)	mengikutserakan siswa dalam proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dengan penguji pahami siswa dilakukan dengan berkelompok dan menggunakan tabel berisi pertanyaan dan angka untuk menulis jawabannya. Selanjutnya, siswa yang mendapatkan tanda benar atau ceklis sontak berteriak <i>horay</i> atau <i>yel-yel</i> lainnya. ³⁸
3.	Aris Shoimin	Model pembelajaran PBL (Variabel X ₂)	Model PBL yakni model yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif dan berpusat kepada siswa yang dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah yang nantinya diperlukan dalam dalam menghadapi tantangan kehidupan. ³⁹

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes

Alat pengumpulan data berperan penting dalam penelitian, karena kesahihan data sangat ditentukan pada kualitas instrument yang digunakan dan dijalankan.⁴⁰ Instrumen yang digunakan berbentuk tes tertulis yang dirangkai berdasarkan kompetensi yang dipelajari dengan tipe *essay* sebanyak 10 butir soal yakni 5 soal *pretest* dan 5 soal *posttest* pada jenis pertanyaan yang sama. Dalam pemenuhan syarat tes, instrumen lebih dulu di kelas IV (non sampel).

Setiap butir soal yang dijawab dengan jelas dan tepat akan diberi skor 4, jika soal yang dijawab dengan jelas dan mendekati jawaban yang benar maka diberi skor 3, jika soal yang dijawab tidak terlalu jelas dan tepat maka diberi skor

³⁸ Miftahul Huda, *Op.cit*, hal. 230.

³⁹ Aris Shoimin, *Op. cit*, hal. 129-130.

⁴⁰ Masganti Sitorus, (2011), *Metodologi Penelitian*, Medan: IAIN Press, hal. 62

2, jika soal yang dijawab tidak sesuai dengan jawaban yang sebenarnya maka diberi skor 1, sedangkan soal yang tidak dijawab diberi skor 0. Ini dimaksudkan guna memudahkan pengujian validitas, realibilitas, dan pengujian lainnya.

Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data guna mengetahui keabsahan tes, maka terlebih dulu divalidkan pada ahli. Ahli yakni orang yang punya kompetensi untuk memberi penilaian. Ahli dalam penelitian ini yakni Umi Rora Rizky Wandini, M.Pd.I selaku dosen pembelajaran tematik UIN Sumatera Utara.

1.1 Uji Validitas

Validitas yakni perumpamaan yang mengilustrasikan kemampuan pengukuran instrument.⁴¹ Valid berarti instrument dapat dipergunakan untuk sesuatu yang diukur.⁴² Pengujian validitas tes dilakukan dengan rumus *Korelasi Product Moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan berbantu *SPSS version 16.0 for windows* pada titik syarat valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}, r_{tabel}$.⁴³

1.2 Uji Reliabilitas

Pengukuran disebut mendapat reliabilitas tinggi bila instrument memberi hasil pengukuran tetap. Penelitian ini gunakan pertanyaan *essay*, maka digunakan rumus *Spearman Brown* berbantu *SPSS version 16.0 for window* :⁴⁴

⁴¹ Syahrudin dan Salim, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 133.

⁴² Sugiyono, *Op.cit*, hal. 121.

⁴³ A. Muri Yusuf, (2015), *Asesmen dan evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hal. 65.

⁴⁴ *Ibid*, 74-78

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dengan titik syarat berikut:

Tabel 3.5 Tingkat Uji Reliabilitas

No	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	R<0,20	Sangat rendah
2	0,21-0,40	Rendah
3	0,41-0,70	Sedang
4	0,71-0,90	Tinggi
5	0,91-1,00	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel tingkat uji reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa indeks reliabilitas terbagi menjadi lima tingkatan, yaitu reliabilitas lebih kecil dari 0,20 diartikan reliabilitas tergolong sangat rendah, 0,21 sampai pada 0,40 diartikan reliabilitas tergolong rendah, 0,41 sampai pada 0,70 diartikan reliabilitas sedang, 0,71 sampai pada 0,90 diartikan reliabilitas tergolong tinggi, dan 0,91 sampai pada 1,00 diartikan sebagai reliabilitas tergolong sangat tinggi.

1.3 Tingkat Kesukaran Soal

Pertanyaan ang apik yakni yang tak terlalu berat dan tak terlalu ringan. Pengujian indeks kesukaran ditetapkan rumus berikut *SPSS version 16.0 for windows*:

Dengan titik syarat berikut:⁴⁵

Tabel 3.6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besar P	Interpretasi
0,00-0,30	Berat
0,30-0,70	Cukup
0,70-1,00	Ringan

⁴⁵ Nurmawati, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Ciptapustaka Media, hal. 116-118.

Berdasarkan tabel klasifikasi tingkat kesukaran diatas terdapat tiga tingkatan yang diantara indeks kesukaran dari 0,00 sampai pada 0,30 diartikan soal berat, indeks kesukaran dari 0,30 sampai pada 1,70 diartikan bahwa soal tergolong cukup, serta indeks kesukaran dari 0,70 sampai pada 1,00 diartikan bahwa soal tergolong ringan.

1.4 Daya Pembeda

Pengujian daya pembeda soal dimaksudkan guna membedakan kemampuan pertanyaan dalam mengukur kompetesnsi yang telah dimiliki siswa. Perhitungan indeks diskriminasi dilakukan dengan rumus berbantu *SPSS version 16.0 for windows*:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dengan titik syarat berikut:.⁴⁶

Tabel 3.7Klasifikasi Daya Pembeda

Rentang Nilai	Kriteria
0,0-0,19	Jelek
0,20-0,39	Cukup
0,40-0,69	Baik
0,70-1,00	Baik Sekali

Berdasarkan tabel klasifikasi diatas, terdapat empat tingkatan yang diantaranya rentang nilai dari 0,0 sampai dengan 0,19 diartikan bahwa soal yang digunakan tergolong jelek, rentang nilai dari 0,20 sampai dengan 0,39 diartikan bahwa soal yang digunakan tergolong cukup, rentang nilai dari 0,40 sampai dengan 0,69 diartikan bahwa soal yang digunakan tergolong baik, sedangkan

⁴⁶ *Ibid*, hal. 121-123.

rentang nilai dari 0,70 sampai dengan 1,00 diartikan bahwa soal yang digunakan tergolong baik sekali.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan guna menilai perilaku yang dilakukan dan perilaku yang muncul dari siswa dan guru pada saat pemberian perlakuan atau pada saat menerapkan dan menjalankan model pembelajaran dengan menggunakan 3 observer. Selain peneliti sebagai observer pertama, terdapat 2 observer lainnya yang akan mengamati perilaku siswa dan guru saat proses ataupun kegiatan pembelajaran sedang berjalan. Watak yang ditilik bersangkutan pada kegiatan siswa saat dilakukannya tindakan serta perilaku guru yang ditilik yakni saat guru melakukan pengajaran dan menggunakan model pembelajaran model CRH dan Model PBL.

Tabel 3.8 Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran *Course Review Horay*

No	Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mendengarkan dan mengamati gambar serta penjelasan guru.			
2	Aktif dalam kegiatan dan memberi jawaban atas pertanyaan yang diberi oleh guru.			
3	Mencari info sebanyak-banyaknya yang bersingungan dengan tugas yang diberikan.			
4	Mengolah info yang didapat dengan berdiskusi bersama kelompok.			
5	Saling bekerjasama antar sesama kelompok agar mendapat jawaban yang benar.			
6	Berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan guru dan membuat yel-yel seru sebagai evaluasi pembelajaran serta mampu menyimpulkan.			

Tabel 3.8 diatas menjelaskan tentang seluruh kegiatan belajar mengajar yang harus diikuti oleh siswa sesuai model pembelajaran *course review horay*. Setiap siswa diharapkan mampu mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan model tersebut. Serta dapat berpartisipasi dengan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Tabel 3.9 Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning*

No	Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mengamati gambar yang diberikan oleh guru dan memberi tanggapan terhadap gambar yang diberikan.			
2	Membentuk kelompok dengan sigap serta mendengarkan dan memahami materi yang diberikan.			
3	Berdiskusi dan menuliskan informasi materi dalam lembar kerja.			
4	Menyusun laporan secara berkelompok dengan berdiskusi,			
5	Berpartisipasi dengan menjawab pertanyaan guru sebagai evaluasi.			

Tabel 3.9 diatas menjelaskan tentang seluruh kegiatan belajar mengajar yang harus diikuti oleh siswa sesuai model pembelajaran PBL. Setiap siswa diharapkan mampu mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan model tersebut. Serta dapat berpartisipasi dengan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sutrisno Hadi (dalam buku Sugiyono) memaparkan, observasi yakni tahapan yang lengkap, tersusun atas berbagai kegiatan biologis dan psikologis. Kegiatan pengamatan dan ingatan ialah data yang terpenting saat penelitian.⁴⁷

⁴⁷ Sugiyono, *Op.cit.*,145.

Pemakaian data yang dipergunakan didalam penelitian ini bersumber dari dua kelas sampel yang dipilih dengan pemberian tes awalan dan akhiran guna mengetahui kesiapan dan kesanggupan siswa sebelum dan sesaat pemberian perlakuan dengan pertanyaan yang berbeda dengan konteks yang sama.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Normalitas tes digunakan untuk melihat nilai yang dihasilkan guna mencari normal tidaknya sampel yang dipakai.⁴⁸ Penekanan normalitas tes pada penelitian ini hanya di gunakan uji *chi square* dengan bantuan *SPSS version 16.0 for windows* pada titik syarat $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.⁴⁹

2. Uji Homogenitas

Homogenitas tes guna mencari tahu varians bersumber dari dua distribusi atau lebih dengan penerapan formula Fisher berbantu *SPSS version 16.0 for windows* dengan titik syarat $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen.⁵⁰

$$F = \frac{S_x^2}{S_y^2}$$

Penjabaran:

S_x^2 = data varians pertama

S_y^2 = data varians kedua

⁴⁸ Indra Jaya dan Ardat, (2013), *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Perintis, hal. 251.

⁴⁹ *Ibid*, hal. 257.

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 261

3. Uji Hipotesis

Hipotesis tes dipergunakan guna mendeteksi adanya perbedaan hasil tes kelompok dengan *independent sample t test* berbantu *SPSS version 16.0 for windows* pada titik syarat $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_a dipergunakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Penelitian

1.1 Deskripsi Data Penelitian

Riset dilakukan dimulai pada 17 Januari 2020 s.d 17 Maret 2020. Dengan rincian jadwal yakni pada 17 Januari 2020 mengadakan pengamatan awal. Kemudian pada 3 Maret 2020 memberi surat izin riset kepada kepala MIS Nurul Iman tanjung Morawa. Lalu, pada 10 Maret 2020 s.d 17 Maret 2020 aplikasi pembelajaran sebanyak 6 kali tatap muka dengan penegasan waktu satu kali tatap muka yakni 2 x 35menit (2 les pelajaran) dan materi yang diterapkan dalam penelitian ini ialah materi yang terdapat pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 pembelajaran 3.

1.2 Deskripsi Data Instrumen Tes

Rancangan tindakan sebelum pembelajaran dilakukan dan divalidkan terlebih dulu pada ahli yakni Umi Rora Rizky Wandini selaku dosen Tematik. Dan soal tersebut juga harus divalidkan dengan siswa kelas V MIS Nurul Iman Tanjung Morawa dengan keseluruhan siswa 25 orang. Pada lampiran 11 hasil validasi 18 pertanyaan berbentuk *essay test* diuji cobakan 16 pertanyaan dikatakan valid dan 2 pertanyaan dikatakan tidak valid serta hasil saya pembeda 3 soal baik sekali, baik ada 13 soal, jelek ada 2 soal. Pada lampiran 12 hasil perhitungan reliabilitas perhitungan spss uji reliabilitas didapati $r_{hitung} = 0,747 > r_{tabel} = 0,396$ keseluruhan tes reliabel klasifikasi tinggi. Pada lampiran 13 diperoleh kriteria sedang 2 soal dan kriteria mudah 16 soal. Berlandaskan hasil pengujian diatas 10

soal akan digunakan dan diujikan pada penelitian ini dan terlampir pada lampiran 14.

1.3 Deskripsi Data Hasil Observasi

Selama proses belajar mengajar berlangsung diadakan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkah laku siswa (aspek afektif) dan kemampuan guru. Kegiatan observasi dilakukan oleh 3 observer (Observer 1 adalah peneliti dan 2 observer lain adalah teman-teman peneliti). Adapun aspek yang diamati pada aktivitas siswa meliputi: mendengarkan penjelasan guru, diskusi kelompok, keterampilan bertanya, menjawab pertanyaan dan mengerjakan latihan. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa segala aspek pembelajaran baik guru maupun siswa melakukan hal sesuai yang tertera di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 18.

2. Gambaran Khusus Penelitian

2.1 Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen A dan Eksperimen B

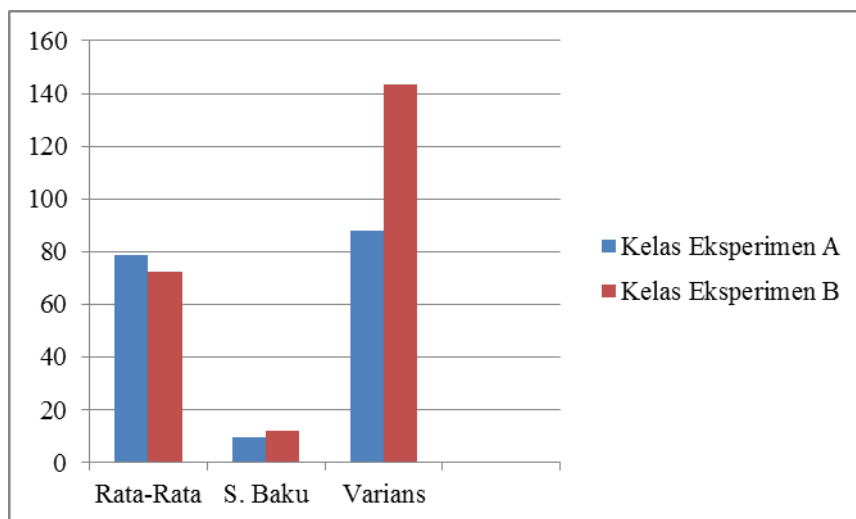
Kemampuan awal siswa terlebih dahulu diuji sebelum pemberian *treatment* dengan 5 pertanyaan skala 100. Sajian uraian ringkas hasil *pretest* dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Ringkasan Nilai *Pretest*

No	Statistik	Kelas Eksperimen A	Kelas Eksperimen B
1	N	30	28
2	Jumlah Nilai	2355	2030
3	Rata-Rata	78,5	72,5
4	S. Baku	9,39	11,9
5	Varians	88,18	143,5
6	Nilai Maksimum	95	95
7	Nilai Minimum	60	50

Berdasarkan tabel ringkasan nilai *Pretest* diatas didapati hasil perolehan eksperimen A mengungguli hasil *pretest* dengan angka mencapai 78,5 pada maksimum nilai 95 dan minimum nilai 60 yang menandakan kemampuan awalan dikelas tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan kelas pembandingnya.

Grafik 4.1 Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varian Nilai *Pretest*



Berdasarkan grafik diatas, pengilustrasian dari kelas eksperimen A terletak pada kotak berwarna merah dan kelas eksperimen B diilustrasikan dengan kotak berwarna biru. grafik menggambarkan perbandingan rata-rata, simpangan baku dan varians yang didapatkan dari hasil *pretest*.

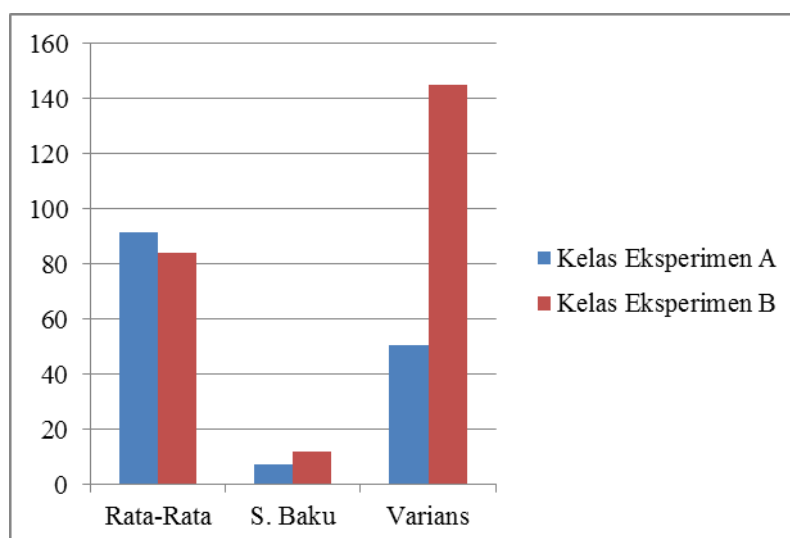
2.2 Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen A dan Eksperimen B

Kelas eksperimen dibentuk guna mengetahui perkembangan dalam pembelajaran dengan penggunaan model CRH untuk kelas eksperimen A dan eksperimen B dengan penggunaan model PBL. Pada akhir pertemuan, peneliti memberikan (*Posttest*) siswa yang bertujuan untuk mengetahui baik tidaknya model diterapkan. Ringkas *posttest* kedua kelas tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Ringkasan Nilai *Posttest*

No	Statistik	Kelas Eksperimen A	Kelas Eksperimen B
1	N	30	28
2	Jumlah Nilai	2750	2350
3	Rata-Rata	91,7	83,9
4	S. Baku	7,11	12,04
5	Varians	50,57	145,1
6	Nilai Maksimum	100	100
7	Nilai Minimum	80	55

Berdasarkan tabel ringkasan nilai *Posttest* diatas didapati hasil perolehan eksperimen A mengungguli hasil *Posttest* dengan angka mencapai 91,7 pada maksimum nilai 100 dan minimum nilai 80 yang menandakan kemampuan akhir dikelas tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan kelas pembandingnya.

Grafik 4.2 Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varian Nilai *Posttest*

Berdasarkan grafik diatas, pengilustrasian dari kelas eksperimen A terletak pada kotak berwarna merah dan kelas eksperimen B diilustrasikan dengan kotak berwarna biru. grafik menggambarkan perbandingan rata-rata, simpangan baku dan varians yang didapatkan dari hasil *posttest*.

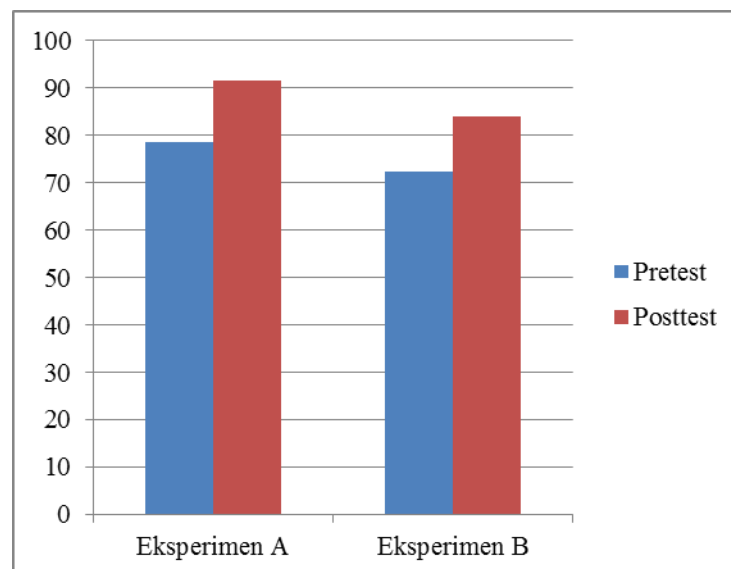
Dari hasil pendataan awalan dan akhir diatas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen A dan kelas eksperimen B tampak perbedaannya. Ringkas nilai siswa tersebut tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Ringkasan Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	Kelas Eksperimen A		Kelas Eksperimen B	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Nilai	2355	2750	2030	2350
Rata-rata	78,5	91,7	72,5	83,9

Berdasarkan tabel ringkasan rata-rata nilai diatas dijelaskan perolehan nilai pada eksperimen A *pretest* yakni 78,5 dan *posttest* yakni 91,7. Sedangkan, perolehan nilai pada eksperimen B *pretest* yakni 72,5 dan *posttest* yakni 83,9.

Grafik 4.3 Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*



Berdasarkan grafik diatas, kotak yang berwarna merah menggambarkan nilai *pretest* dan kotak berwarna biru menunjukkan nilai rata-rata *posttest*. Grafik tersebut mengilustrasikan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* penelitian. Berkenaan

dengan kemampuan paham siswa dapat dideskripsikan dengan ungkapan yakni sebagai berikut:

- a. Nilai *pretest* eksperimen A dinyatakan unggul jika dibandingkan pada nilai eksperimen B, ($78,5 > 72,5$).
- b. Nilai *posttest* eksperimen A dinyatakan unggul jika dibandingkan pada nilai eksperimen B, ($91,7 > 83,9$).

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji *Chi Square* dipergunakan guna melihat normal atau tidaknya data yang dihasilkan sebagai suatu teknik pengujian normalitas. Pada titik syarat $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ berbantu *SPSS version 16.0 for windows*. Perolehan pengujian normalitas secara ringkas terdapat ditabel berikut:

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Normalitas *Chi Square*

Kelas	Pretest			Posttest		
	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen A	0,067	0,05	Normal	0,053	0,05	Normal
Eksperimen B	0,319	0,05	Normal	0,071	0,05	Normal

Pemaparan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa data antara kedua kelas yang menjadi sampel memperoleh sebaran data yang berdistribusi normal yakni kelas eksperimen A pada *pretest* diperoleh X^2_{hitung} 0,067 dan *posttest* diperoleh 0,053, sedangkan kelas eksperimen B pada *pretest* diperoleh X^2_{hitung} 0,319 dan *posttest* diperoleh 0,071.

2. Uji Homogenitas Data

Homogen atau tidaknya sampel yang diteliti diketahui dengan mengadakan pengujian homogenitas data yang berbantu *SPSS version 16.0 for windows* pada titik syarat $F_{hitung} < F_{tabel}$. Perolehan pengujian homogenitas secara ringkas terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	143,5	88,18	0,63	1,891	Homogen
<i>Posttest</i>	145,1	50,57	0,054	1,891	Homogen

Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa uji homogenitas pada *pretest* $0,63 < 1,891$, sedangkan *posttest* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu, $0,054 < 1,891$ yang menyatakan populasi homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna melihat perbedaan perolehan tes siswa dengan penggunaan data *posttest* yang akan uji dengan *Independent Sample t Test* berbantu *SPSS versi 16.0 for windows* H_a diterima pada kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan H_o ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berikut ialah perolehan pengujian hipotesis:

Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

No	Nilai Statistik	Kelas		t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
		Eksperimen A	Eksperimen B			
1	Rata-rata	91,7	83,9	3,003	1,672	H_a Diterima
2	Simpangan Baku	7,11	12,04			
3	Varians	50,57	145,1			
4	Jumlah Nilai	2750	2350			
5	Jumlah Sampel	30	28			

Pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa perolehan data *posttest* $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,003 > 1,671$ dengan simpulan H_a diterima dan H_o ditolak yang bermakna terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Course Review Horay* dan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIS Nurul Iman Tanjung Morawa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Riset dilakukan di MIS Nurul Iman Tanjung Morawa dengan keterlibatan dua kelas yang berincikan 6 kali tatap muka yang fokus pada penerapan model pembelajaran, hal ini didasari dengan pentingnya memilih model pembelajaran. Penyesuaian perpaduan konsep model sangat besar peranannya dalam menaikkan hasil belajar. Oleh karenanya, kebutuhan, tujuan, kepandaian guru dalam mengolah model sangatlah menentukan pembelajaran tercapai dengan baik.

Keterlibatan dua kelas dalam penelitian dengan perlakuan CRH dan PBL kemampuan awal siswa terlebih dahulu diuji sebelum pemberian *treatment* dengan memberikan *pretest* yang menghasilkan nilai 78,5 pada eksperimen kelas A dan 72,5 pada eksperimen kelas B yang didasari dengan varians yang sama.

Pemberian perlakuan yang berbeda pada materi yang sama dilakukan setelah kemampuan awal sudah diketahui. Pemberian *posttest* dilakukan pada akhir pertemuan guna melihat hasil belajar siswa. Nilai yang didapati eksperimen A yakni 91,7 sedangkan pada kelas eksperimen B yakni 83,9. Kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen dilihat pada pengujian yang dilakukan melalui *posttest* yang diberi.

Rata-rata didasarkan pada *posttest* kedua kelas, terlihat *posttest* dibandingkan hasil eksperimen kelas B, eksperimen kelas A lebih unggul. Diperoleh H_a diterima dari uji t. dengan harga yakni $3,003 > 1,671$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Course Review Horay* dan model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIS Nurul Iman Tanjung Morawa.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti melengkapi pembahasan yang terdapat dalam penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan sekarang. Penemabahan yang dilakukan peneliti berkaitan dengan model yang diterapkan dapat membantu mendapatkan hasil yang memuaskan pada pembelajaran tematik. Akan tetapi, jika kedua model pembelajaran ini dibandingkan dengan mempraktekkannya pada dua kelas yang berbeda, maka didapati hasil bahwa hasil belajar siswa dengan model *Course Review Horay* yang digunakan lebih unggul dari pada model *Problem Based Learning* (PBL). Menurut hasil pengamatan siswa lebih mengasah rasa tanggung jawab, senang dan tidak terasa terbebani dengan konsep belajar dalam pengajaran dengan model *Course Review Horay*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil yang diterima pada penelitian ini, disimpulkan bahwa:

1. Hasil pembelajaran tematik kelas IV B sebelum diterapkan model *Course Review Horay* yakni 78,5 dan sesudah diterapkannya model *Course Review Horay* terdapat peningkatan yakni 91,7.
2. Hasil pembelajaran tematik kelas IV C sebelum diterapkan model PBL yakni 72,5 dan sesudah diterapkannya model PBL terdapat peningkatan yakni 83,9.
3. Didapati perbedaan yang signifikan antara model *Course Review Horay* dan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil pembelajaran tematik siswa. Dibuktikan dengan perhitungan diperoleh yaitu $3,003 > 1,671$.

B. Saran

1. Bagi guru agar dapat memedulikan kondisi dan kebutuhan siswa dalam menekankan suatu model belajar yang disesuaikan pada tema yang diajarkan.
2. Bagi peneliti lanjutan agar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang berkarakter, berkesan dan bernilai tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assingkily, Muhammad Shaleh, dkk. 2019. *Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar (Metodologi Dalam Islam)*. Jurnal Nizhamiyah. Vol. 9(2).
- Fuad Abdul Baqi, Muhammad, 2015, *Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim*, Solo: Insan Kamil
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Puataka Belajar.
- Jaya, Indra dan Ardat. 2013. *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Cipta Pustaka Perintis.
- Kadi, Titi. 2017. Inovasi Pendidikan: *Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia*. Jurnal Islam Nusantara. Vol. 1(2).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7): Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khadijah. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan: Landasan Untuk mengembangkan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Mardianto. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran: Sesuai Kurikulum 2013*. Surabaya: Nizamial Learning Center.
- Nurmawati. 2014. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Puspitasari, Menik. 2015. *Keefektifan Penggunaan Model Problem Based Learning dan Model Course Review Horay Terhadap Kemampuan Berhitung Pecahan*. e-Jurnal Didaktika Dwija Indria. Vol. 3(4).
- Putri, Elsa Mega, dkk. 2019. *Pengaruh Persepsi Siswa Setelah Mendapat Pembelajaran Menggunakan Model Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Lingkungan Sekitar Kita*. e-Jurnal pedagogi dan Pembelajaran. Vol.2(3).
- Rosyid, Moh Zaiful, dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.

- Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Saputra, Arief Trihandoko. 2015. *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pembelajaran SD. Vol. 1.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Siddik, Dja'far dan Rosnita. 2018. *Serba-Serbi Pendidikan Islam: Dimensi Teoretis dan Praktis*. Medan: Perdana Publishing.
- Sinaga, August. 2019. *Tobasa Tertinggi Nilai Rata-Rata Ujian Nasioanl SMA 2019. Daerah Mana Yang Nilainya Paling Rendah*. tribun-medan.com, diupload pada tanggal 21 Januari 2020 di laman <https://medan.tribunnews.com/2019/05/14.tobasa-tertinggi-nilai->
- Sitorus, Masganti. 2011. *Metodologi Penelitian*. Medan: IAIN Press.
- Sugyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syahrum dan salim. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wandini, Rora Rizky. *Pembelajaran Tematik*. Medan: Uinsu.
- Yunus, Mahmud. 2016. *Tafsir Quran Karim*. Jakarta: Mahmud Yunus Wadzuryah.
- Yusuf, A. Muri. 2015. *Asesmen dan evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Bistari Basuni. 2018. *Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif*. Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan. Vol. 1(2).

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIS Nurul Iman Tanjung Morawa
Kelas / Semester	: IV B/ II
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di negeriku
Pembelajaran Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan tanggung jawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru, tetangga dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Muatan Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menganalisa pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
2	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan bahasa sendiri.

Muatan PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menghubungkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
2	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Memahami berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Muatan IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Membandingkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
2	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan. .	4.2.1 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa memahami pentingnya upaya

		keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dan lingkungannya.
--	--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
4. Setelah melakukan pembelajaran dengan model yang sesuai, siswa mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN


Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Guru memotivasi peserta didik agar mengikuti pelajaran dengan baik dan semangat. 	10 menit
Kegiatan inti	Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. 2. Guru bertanya kepada siswa seputar materi yang akan dipelajari. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan materi tentang keadaan pulau- 	50 menit

	<p>pulau yang ada di Indonesia dan hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk dan keanekaragaman suku bangsa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok belajar. 5. Siswa membaca kembali materi yang telah dijelaskan guru sebelumnya bersama kelompok masing-masing. 6. Siswa diajak untuk membuat kotak-kotak kemudian diisi dengan nomor. 7. Guru menguji pemahaman siswa dengan soal-soal dan guru membacakan soalnya secara acak. 8. Siswa berdiskusi dan menuliskan jawabannya didalam kotak yang nomornya telah disebutkan guru. 9. Setelah siswa selesai mengerjakan soal dan mengisinya kedalam kotak, guru memilih beberapa orang siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan kotak yang telah diisi bersama dengan kelompoknya. 10. Kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar, diberi tanda <i>check list</i> (✓) dan langsung berteriak “horee!!!” atau yel-yel sesuai kelompoknya. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru secara bersama-sama mengevaluasi hasil pekerjaan siswa. 12. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi dengan bertepuk tangan. 13. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. (mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	10 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN


1. Buku Guru Kelas IV Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan)
2. Buku Siswa Kelas IV Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan)
3. Gambar peta Indonesia
4. Lembar tugas dan media 3 dimensi

Guru Kelas IV B


Muksin, S.Pd. I

Tanjung Morawa, Maret 2020

Peneliti


Aigadilla Anugrah
NIM. 036162073

Mengetahui,

Kepala MIS Nurul Iman Tanjung Morawa

Drs. Sopyan Hasibuan

Lampiran 1

Materi pembelajaran

1. Menenal keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia.
2. Informasi baru tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
3. Mengenali tentang keragaman suku bangsa Indonesia

Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Course Review Horay*

Metode : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

Lampiran 2

Penilaian Hasil Pembelajaran

A. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku							
		Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1									
2									
3									
4									
5									

B. Penilaian Pengetahuan

1. Jenis Penilaian : Tertulis
2. Instrument penilaian : Rubrik
3. Bentuk Tes : Essay

Bahasa Indonesia

Aspek	4	3	2	1
Kemampuan memperoleh informasi baru yang diperoleh	Dapat menjelaskan semua informasi baru yang diperoleh.	Ada 1 informasi tidak dapat dijelaskan.	Ada 2 informasi yang tidak dapat dijelaskan.	Ada 3 informasi yang tidak dapat dijelaskan.
Keterampilan dalam menyajikan informasi.	Menulis bahasa runtut dan kosakata baku.	Menulis bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menulis bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menulis bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku.

IPS dan PPKn

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia dan hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk dan keanekaragaman suku bangsa..	Sangat mengetahui keseluruhan materi keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia dan hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk dan keanekaragaman suku bangsa.	Cukup mengetahui keseluruhan materi keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia dan hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk dan keanekaragaman suku bangsa.	Kurang mengetahui keseluruhan materi keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia dan hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk dan keanekaragaman suku bangsa.	Tidak mengetahui keseluruhan materi keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia dan hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk dan keanekaragaman suku bangsa.
Kearifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam berdiskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dan berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak mengumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat dibeberpa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, mengumam, dan tidak dapat dimengerti.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Total Nilai Maksimal

Refleksi Guru :

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIS Nurul Iman Tanjung Morawa
Kelas / Semester	: IV C/ II
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di negeriku
Pembelajaran Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan tanggung jawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru, tetangga dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Muatan Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menganalisa pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
2	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan bahasa sendiri

Muatan PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menghubungkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
2	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Memahami berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Muatan IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Membandingkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
2	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan. .	4.2.1 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dan lingkungannya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
4. Setelah melakukan pembelajaran dengan model yang sesuai, siswa mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Guru memotivasi peserta didik agar mengikuti pelajaran dengan baik dan semangat. 	10 menit
Kegiatan inti	Tahap 1 orientasi peserta didik terhadap masalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tujuan pembelajaran. 2. Mengamati gambar tentang kepulauan indonesia. 3. Peserta didik mengungkapkan pengetahuan mengenai keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia dan hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk dan keanekaragaman suku bangsa melalui pertanyaan yang diajukan guru Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan anggota yang heterogen.. 	50 menit

	<p>5. Siswa membaca kembali materi yang telah dijelaskan guru sebelumnya bersama kelompok masing-masing.</p> <p>6. Peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi materi “keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia dan hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk dan keanekaragaman suku bangsa” lalu menggali informasi dengan aspek 5W+1H.</p> <p>Tahap 3 Membimbing penyelidikan secara individual ataupun kelompok</p> <p>7. Siswa berdiskusi dan menemukan jawaban dari masalah yang diberikan dan menganalisa hasil jawaban dengan meminta bantuan dari guru untuk memeriksanya</p> <p>Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>8. Siswa menyimpulkan jawaban dari masalah yang diberikan</p> <p>9. Setiap kelompok menyusun laporan hasil diskusi dalam bentuk tabel ataupun teks tertulis.</p> <p>Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>10. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya.</p> <p>11. Guru menekankan pada penguasaan materi</p> <p>12. Guru menciptakan suasana tanya jawab dengan melaksanakan diskusi secara klasikal dan menunjuk siswa secara acak untuk memberikan pertanyaan sesuai materi.</p> <p>13. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan</p> <p>14. Peserta didik memajang hasil karyanya di depan kelas.</p> <p>15. Kemudian guru menarik peserta diskusi untuk menyimpulkan materi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <p>a. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</p> <p>b. Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada hari ini</p> <p>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	10 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru Kelas IV Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
2. Buku Siswa Kelas IV Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
3. Gambar peta Indonesia
4. Lembar tugas dan media 3 dimensi

Tanjung Morawa, Maret 2020

Guru Kelas IV C

Peneliti



Eldayana, S.Pd. I



Aigadilla Anugrah

NIM. 036162073

Mengetahui,

Kepala MIS Nurul Iman Tanjung Morawa



Drs. Sopvan Hasibuan

Lampiran 1

Materi pembelajaran

1. Mengetahui keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia.
2. Informasi baru tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
3. Mengetahui tentang keragaman suku bangsa Indonesia

Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

Lampiran 2

Penilaian Hasil Pembelajaran

A. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku							
		Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1									
2									
3									
4									
5									

B. Penilaian Pengetahuan

1. Jenis Penilaian : Tertulis
2. Instrument penilaian : Rubrik
3. Bentuk Tes : Essay

Bahasa Indonesia

Aspek	4	3	2	1
Kemampuan memperoleh informasi baru yang diperoleh	Dapat menjelaskan semua informasi baru yang diperoleh.	Ada 1 informasi tidak dapat dijelaskan.	Ada 2 informasi yang tidak dapat dijelaskan.	Ada 3 informasi yang tidak dapat dijelaskan.
Keterampilan dalam menyajikan informasi.	Menulis bahasa runtut dan kosakata baku.	Menulis bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menulis bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menulis bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku.

IPS dan PPKn

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia dan hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk dan keanekaragaman suku bangsa..	Sangat mengetahui keseluruhan materi keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia dan hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk dan keanekaragaman suku bangsa.	Cukup mengetahui keseluruhan materi keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia dan hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk dan keanekaragaman suku bangsa.	Kurang mengetahui keseluruhan materi keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia dan hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk dan keanekaragaman suku bangsa.	Tidak mengetahui keseluruhan materi keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia dan hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk dan keanekaragaman suku bangsa.
Kearifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam berdiskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dan berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak mengumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat dibeberpa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, mengumam, dan tidak dapat dimengerti.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Refleksi Guru :

Lampiran 3

SOAL PRETEST PENELITIAN

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

Teks bacaan dibawah ini untuk menjawab soal nomor 1.

Kain Tenun Ikat Flores

Kain tenun ikat dari Flores dibuat dengan sara yang tradisional. Proses pembuatannya bermula dari pengolahan biji kapas yang dipintal menjadi benang. Benang kemudian ditenun menjadi kain. Kain tersebut kemudian diberi pewarna alami yang berasal dari berbagai jenis tanaman.

Setiap daerah di Flores memiliki corak dan motif kain tenun yang berbeda. Kain tenun Ende berwarna dominan cokelat dan merah, dengan ciri khas menggunakan satu jenis motif di tengah kain. Kain tenun Sikka berwarna gelap, seperti warna hitam, cokelat dan biru. Kain ini menggunakan motif okukirei dan mewarnai. Kain tenun lio bermotif tiga emas. Motif ini diyakini dapat membuat pemiliknya menjadi kaya raya.

1. Dari wacana diatas temukan 3 kata sulit dan jelaskan artinya masing-masing!
2. Tuliskan 3 manfaat menghormati keragaman budaya disuatu daerah!
3. Apakah yang dimaksud dengan suku bangsa?
4. Sebutkan 3 suku bangsa yang terdapat di provinsi sumatera Utara!
5. Bagaimana sikap anda terhadap keragaman suku bangsa di Indonesia?

Lampiran 4**SOAL POSTTEST PENELITIAN**

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

Teks bacaan dibawah ini untuk menjawab soal nomor 1.

Upacara Menyambut Tamu Suku Dayak Kaharingan

Suku Dayak Kaharingan merupakan salah satu suku yang bertempat tinggal di kabupaten Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah. Suku ini memiliki budaya “luluhan” untuk menyambut tamu atau wisatawan yang datang ke daerahnya. Sebelum tamu datang, pemuka Hindu Kaharingan menebar tebung tawar agar para tamu selamat di perjalanan. Saat kapal yang dinaiki tamu merapat, masyarakat setempat menyambutnya dengan cukup melempar batang suli, yaitu pohon yang lembek kepada para tamu. Batang suli cukup lembek sehingga tidak membuat sakit. Tujuannya untuk menghilangkan segala hal buruk yang akan dialami oleh para tamu. Selain itu, ada pula upacara “potong pantan”, yaitu memotong kayu dengan menggunakan senjata khas suku Dayak, yaitu Mandau. Tujuan upacara ini adalah agar segala kejahatan terputus.

1. Jelaskan informasi baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan diatas!
2. Faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya keragaman masyarakat di Indonesia?
3. Keseluruhan pemikiran, daya cipta, dan karya manusia melalui proses belajar disebut?
4. Tuliskan 4 cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi permasalahan akibat adanya keragaman masyarakat di Indonesia!
5. Sebagai seorang siswa, contoh seperti apa yang akan anda tunjukkan dalam menjaga keragaman budaya bangsa di lingkungan sekolah?

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN PRETEST

1. 3 kata sulit dan artinya:
 - a. Tradisional: sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara umum.
 - b. Corak: berjenis-jenis warna pada warna dasar (tentang kain, bendera, dan sebagainya).
 - c. Motif: Pola, corak.
2.
 - a. Kita dapat disenangi oleh warga didaerah tersebut.
 - b. Menimbulkan suatu kedamaian, ketentraman, dan kerukunan sehingga hidup akan merasa senang.
 - c. Menimbulkan sikap persatuan dan kesatuan, sehingga menanamkan sikap tolong menolong.
3. Suku bangsa adalah golongan manusia yang anggota-anggotanya mengidentifikasikan dirinya dengan sesamanya, biasanya berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama.
4. Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.
5. Sikap terhadap keragaman suku bangsa harus ditunjukkan adalah sikap saling menghormati, menghargai dan bekerjasama. (Jawaban siswa bisa berbeda-beda).

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN POSTTEST

1. Informasi baru yang terdapat pada teks bacaan:
 - a. Suku Dayak Kaharingan tinggal di kabupaten Kuala kapuas, Kalimantan Tengah.
 - b. Sebelum tamu datang, pemuka Hindu Kaharingan menebar tepung tawar agar para tamu selamat di perjalanan.
2. Letak strategis wilayah Indonesia, kondisi negara kepulauan, perbedaan kondisi alam, keadaan transportasi dan komunikasi, serta penerimaan masyarakat terhadap perubahan.
3. Kebudayaan
4. Empat cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi permasalahan akibat dari keragaman budaya adalah:
 - a. Menghargai dan menghormati perbedaan
 - b. Saling tolong-menolong
 - c. Tidak bertengkar
 - d. Bekerjasama dengan baik
5. Menghargai dan menghormati teman dan guru, tidak bertengkar, saling tolong-menolong. (jawaban siswa bisa berbeda-beda).

Lampiran 7

HASIL PRETEST DAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN A

Nomor	Nama Siswa	Pretest		Posttest	
		X1	X2	X1	X2
1	Aisyah Fazriatul Khaira	80	6400	80	6400
2	Alifia Rahma	85	7225	95	9025
3	Alika Arrahman	80	6400	95	9025
4	Alvin Widitya	75	5625	80	6400
5	Amira Zahyra	80	6400	80	6400
6	Aziza Nur Husna	80	6400	95	9025
7	Cinta Ramadhani	85	7225	90	8100
8	Dian Oryza Sativa	85	7225	95	9025
9	Dwi Armansyah	75	5625	95	9025
10	Gio Ricky Alfariz	60	3600	80	6400
11	Habil Tsaqib	80	6400	95	9025
12	Kamaria Zahara	80	6400	100	10000
13	M. Bismar Fahreza Srg	75	5625	80	6400
14	Muhammad Adlyn N	90	8100	95	9025
15	Muhammad fahry P	80	6400	95	9025
16	Muhammad Farid A	85	7225	85	7225
17	Muhammad Fikri S	80	6400	95	9025
18	Nabila Syahfitri	80	6400	95	9025
19	Nasywa Azzahra	90	8100	100	10000
20	Qiara Aprillia	75	5625	95	9025
21	Rafli Al Fahqri	65	4225	100	10000
22	Rio Ardiansyah	75	5625	100	10000
23	Salsabila Sausan	85	7225	90	8100
24	Shahnaz Syahputri	90	8100	100	10000
25	Shifa Adinda Zahra	90	8100	90	8100
26	Syahrul Afrizal	60	3600	85	7225
27	Teguh Kurniawan	65	4225	80	6400
28	Zifana Maulida A	95	9025	95	9025
29	Daffa Aditya	60	3600	90	8100
30	Alfath Kautsar	70	4900	100	10000
JUMLAH NILAI		2355	187425	2750	253550
RATA-RATA		78.5		91.7	
SIMPANGAN BAKU		9.39		7.11	
VARIANS		88.18		50.57	

Lampiran 8

TABEL HASIL PRETEST DAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN B

Nomor	Nama Siswa	Pretest		Posttest	
		X1	X2	X1	X2
1	Ahmad farand	80	6400	100	10000
2	Ahmad Syauqi	60	3600	80	6400
3	Amirah Rahayu	50	2500	60	3600
4	Artika Rahayu	50	2500	55	3025
5	Asysyifa Regina Putri	70	4900	85	7225
6	Azrilisyah Fauzan	80	6400	90	8100
7	Calista Eka Fitria	70	4900	85	7225
8	Diaz Al Fajri	65	4225	80	6400
9	Disty Aulia Putri	60	3600	80	6400
10	Fauzril	60	3600	75	5625
11	Keysia Damayanti	75	5625	90	8100
12	Muhammad Akbar S	75	5625	80	6400
13	Muhammad Hafidz R	60	3600	75	5625
14	Muhammad Nizam S	75	5625	80	6400
15	Nisa Khairani	90	8100	100	10000
16	Qanaya Dwi Arummi	95	9025	100	10000
17	Rahmadan Pratama	65	4225	80	6400
18	Reni Handayani	65	4225	85	7225
19	Syahira Putri N Gtg	90	8100	100	10000
20	Tengku M. Fadhillah	80	6400	100	10000
21	Viona Maharani	60	3600	85	7225
22	Yusni Asifa	80	6400	90	8100
23	Zahra Khairunnisa	85	7225	85	7225
24	Zivanna Syaquilla Hrp	80	6400	90	8100
25	Zulaika Indriani	80	6400	85	7225
26	Rangga Pranata	65	4225	70	4900
27	Rizky Ariel S	80	6400	65	4225
28	Mutia Syahna	85	7225	100	10000
JUMLAH NILAI		2030	151050	2350	201150
RATA-RATA		72.5		83.9	
SIMPANGAN BAKU		11.9		12.04	
VARIANS		143.5		145.1	

Lampiran 9

Nilai Rata-Rata, Varians, dan Standart Deviasi

		Statistics			
		pretesteksperim enA	posttesteksperi menA	pretesteksperim enB	posttetstekспери menB
N	Valid	30	30	28	28
	Missing	0	0	2	2
Mean		78.50	91.67	72.50	83.93
Std. Error of Mean		1.715	1.298	2.264	2.276
Median		80.00	95.00	75.00	85.00
Std. Deviation		9.391	7.112	11.980	12.046
Variance		88.190	50.575	143.519	145.106
Range		35	20	45	45
Minimum		60	80	50	55
Maximum		95	100	95	100

Lampiran 10

Lembar Validasi Buit Instrumen Pembelajaran Tematik

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Soal	Validasi		
					V	V DP	TV
1.	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menganalisa pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	1	Dari wacana diatas temukan 3 kata sulit dan jelaskan artinya masing-masing!		✓	
2.	3.4Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1Menghubungkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2	Faktor apa sajakah yang meyebabkan terjadinya keragaman masyarakat di Indonesia?		✓	
			3	Keseluruhan pemikiran, daya cipta, dan karya manusia melalui proses		✓	

				belajar disebut?			
			4	Apakah yang dimaksud dengan suku bangsa?		✓	
			5	Apakah yang akan terjadi jika tidak ada rasa persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara?		✓	
			6	Saat berbicara dengan teman yang berbeda suku bangsa sebaiknya kita menggunakan bahasa?		✓	
3.	3.2Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan	3.2.1Membandingkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan	7	Tuliskan 3 manfaat menghormati keragaman budaya disuatu daerah!		✓	

	karakteristik ruang.	karakteristik ruang.					
			8	Sebutkan 3 suku bangsa yang terdapat di provinsi sumatera Utara!		✓	
			9	Nama suku bangsa yang terdapat di provinsi Jawa Barat adalah?		✓	
			10	Nama suku bangsa yang terdapat di provinsi Sumatera Barat adalah?		✓	
			11	Salah satu faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia adalah kondisi negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan. Terdiri dari berapa pulau wilayah negara Indonesia?		✓	

			12	Salah satu penyebab keragaman masyarakat di Indonesia adalah letak strategis wilayah Indonesia yang berada diantara dua samudra, apakah nama kedua samudra tersebut?		✓	
			13	<p>Susunlah nama-nama suku bangsa dibawah ini yang merupakan suku bangsa di provinsi kalimantan Utara!</p> <p>a. Dayak b. Muna c. Tidung d. Melayu e. Banjar f. Bulungan g. Batak h. Betawi</p>		✓	
4	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari	4.7.1 Menuliskan informasi baru yang	14	Jelaskan informasi baru yang dapat diperoleh dari		✓	

	teks nonfiksi kedalam tulisan tangan bahasa sendiri	terdapat dalam teks dengan bahasa sendiri.		teks bacaan diatas!			
5	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Memahami berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	15	Mengapa kita harus menghargai budaya daerah orang lain?		✓	
			16	Tuliskan 3 sikap yang dapat dilakukan untuk menjaga keragaman budaya bangsa di lingkungan masyarakat dan berikan alasannya!		✓	
			17	Bagaimana sikap anda terhadap keragaman suku bangsa di Indonesia?		✓	
6	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial,	4.2.1 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis,	18	Sebagai seorang siswa, contoh seperti apa yang akan anda tunjukkan		✓	

	ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dan lingkungannya.	dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dan lingkungannya.		dalam menjaga keragaman budaya bangsa di lingkungan sekolah?			
			19	Sebutkan agama/kepercayaan yang ada di Indonesia beserta tempat ibadahnya masing-masing!		✓	
			20	Samakah kondisi penduduk diseluruh wilayah Indonesia? Mengapa?		✓	
			21	Tuliskan 4 cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi permasalahan akibat adanya keragaman		✓	

				masyarakat di Indonesia!			
--	--	--	--	--------------------------	--	--	--

Keterangan:

V :Valid

VDP :Valid Dengan Perbaikan

TV :Tidak Valid

Medan, 5 Maret 2020

Validator

Rora Rizky Wandini, M.Pd.I

NIDN. 2025099001

skor jawaban 6	Pearson Correlation	.353	.835**	.508**	.350	.197	1	.197	.361	.321	.359	.958**	-.327	.368	.515**	.126	.218	.092	.336	.670**
	Sig. (2-tailed)	.083	.000	.010	.086	.344		.344	.076	.118	.078	.000	.110	.070	.008	.549	.294	.663	.100	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
skor jawaban 7	Pearson Correlation	.257	.380	.104	.577**	.313	.197	1	.309	.393	.287	.223	.146	.270	.216	.602**	-.188	.337	.220	.513**
	Sig. (2-tailed)	.216	.061	.619	.003	.127	.344		.133	.052	.165	.283	.485	.192	.300	.001	.368	.099	.292	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
skor jawaban 8	Pearson Correlation	.537**	.222	.507**	.274	.309	.361	.309	1	.833**	.443*	.415*	.008	.604**	.784**	.104	.042	.366	.284	.705**
	Sig. (2-tailed)	.006	.286	.010	.185	.133	.076	.133		.000	.027	.039	.969	.001	.000	.621	.842	.072	.168	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
skor jawaban 9	Pearson Correlation	.496*	.250	.463*	.376	.328	.321	.393	.833**	1	.463*	.373	.061	.546**	.710**	.134	-.236	.383	.259	.670**
	Sig. (2-tailed)	.012	.228	.020	.064	.110	.118	.052	.000		.020	.066	.771	.005	.000	.524	.256	.059	.212	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
skor jawaban 10	Pearson Correlation	.423*	.382	.624**	.477*	.165	.359	.287	.443*	.463*	1	.395	-.150	.387	.535**	-.050	-.245	.265	.592**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.035	.059	.001	.016	.430	.078	.165	.027	.020		.051	.474	.056	.006	.814	.238	.201	.002	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
skor jawaban 11	Pearson Correlation	.376	.800**	.494*	.321	.223	.958**	.223	.415*	.373	.395	1	-.314	.466*	.555**	.114	.161	.109	.331	.691**
	Sig. (2-tailed)	.064	.000	.012	.118	.283	.000	.283	.039	.066	.051		.127	.019	.004	.588	.442	.605	.106	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
skor jawaban 12	Pearson Correlation	-.123	-.098	-.263	.012	.146	-.327	.146	.008	.061	-.150	-.314	1	-.171	.014	-.013	.167	.220	-.183	.003
	Sig. (2-tailed)	.557	.641	.203	.955	.485	.110	.485	.969	.771	.474	.127		.413	.947	.950	.426	.290	.382	.990

	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
skor jawaban 13	Pearson Correlation	.630**	.255	.443*	.313	.270	.368	.270	.604**	.546**	.387	.466*	-.171	1	.628**	.221	.037	.444*	.374	.678**
	Sig. (2-tailed)	.001	.219	.026	.128	.192	.070	.192	.001	.005	.056	.019	.413		.001	.289	.862	.026	.065	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
skor jawaban 14	Pearson Correlation	.497*	.379	.755**	.396*	.464*	.515**	.216	.784**	.710**	.535**	.555**	.014	.628**	1	.240	.116	.623**	.607**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.011	.062	.000	.050	.019	.008	.300	.000	.000	.006	.004	.947	.001		.247	.580	.001	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
skor jawaban 15	Pearson Correlation	.141	.067	.260	.257	.252	.126	.602**	.104	.134	-.050	.114	-.013	.221	.240	1	.152	.505*	.373	.415*
	Sig. (2-tailed)	.500	.751	.209	.214	.224	.549	.001	.621	.524	.814	.588	.950	.289	.247		.470	.010	.066	.039
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
skor jawaban 16	Pearson Correlation	.158	.047	.105	-.034	.059	.218	-.188	.042	-.236	-.245	.161	.167	.037	.116	.152	1	.135	.039	.199
	Sig. (2-tailed)	.450	.823	.617	.871	.778	.294	.368	.842	.256	.238	.442	.426	.862	.580	.470		.520	.853	.340
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
skor jawaban 17	Pearson Correlation	.279	.268	.324	.452*	.805**	.092	.337	.366	.383	.265	.109	.220	.444*	.623**	.505*	.135	1	.472*	.658**
	Sig. (2-tailed)	.177	.195	.114	.023	.000	.663	.099	.072	.059	.201	.605	.290	.026	.001	.010	.520		.017	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
skor jawaban 18	Pearson Correlation	.214	.207	.891**	.566**	.287	.336	.220	.284	.259	.592**	.331	-.183	.374	.607**	.373	.039	.472*	1	.650**
	Sig. (2-tailed)	.303	.321	.000	.003	.164	.100	.292	.168	.212	.002	.106	.382	.065	.001	.066	.853	.017		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
total jawaban	Pearson Correlation	.622**	.622**	.710**	.632**	.562**	.670**	.513**	.705**	.670**	.602**	.691**	.003	.678**	.864**	.415*	.199	.658**	.650**	1

Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.001	.003	.000	.009	.000	.000	.001	.000	.990	.000	.000	.039	.340	.000	.000	
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12**Uji Reliabilitas Tes**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	19

Berdasarkan hasil perhitungan spss uji reliabilitas soal diatas, disimpulskn bahwa $r_{hitung} = 0,747 > r_{tabel} = 0,396$. Maka secara keseluruhan bahwa tes tersebut reliabel dan termasuk dalam klasifikksi tinggi.

Lampiran 13

Tingkat Kesukaran Soal

		skor jawaban 1	skor jawab an 2	skor jawab an 3	skor jawab an 4	skor jawab an 5	skor jawab an 6	skor jawab an 7	skor jawab an 8	skor jawab an 9	skor jawab an 10	skor jawab an 11	skor jawab an 12	skor jawab an 13	skor jawab an 14	skor jawab an 15	skor jawab an 16	skor jawab an 17	skor jawab an 18
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	2.76	3.20	2.88	3.28	3.24	3.08	3.24	2.96	3.00	2.88	3.00	3.12	2.96	2.92	3.40	2.80	3.16	2.96
		0.69	0.8	0.72	0.82	0.81	0.77	0.81	0.74	0.75	0.72	0.75	0.78	0.74	0.73	0.85	0.7	0.79	0.74

Lampiran 14

Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas, Tingkat kesukaran dan Daya Pembeda Soal

No. Soal	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Keputusan
1	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
2	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
3	Valid	Reliabel	Mudah	Baik Sekali	Terima
4	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
5	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
6	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
7	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
8	Valid	Reliabel	Mudah	Baik Sekali	Terima
9	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
10	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
11	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
12	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
13	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
14	Valid	Reliabel	Mudah	Baik Sekali	Terima
15	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
16	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Tolak
17	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima
18	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Terima

Lampiran 15

Uji Normalitas

Test Statistics

	pretesteksperimen A	posttesteksperime nA	pretesteksperimen B	posttetstekspertime nB
Chi-Square	13.200 ^a	9.333 ^b	9.286 ^c	14.429 ^c
df	7	4	8	8
Asymp. Sig.	.067	.053	.319	.071

Lampiran 16

Uji Homogenitas

A. Homogenitas Data Pretest

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	3.586	1	56	.063
	Based on Median	3.287	1	56	.075
	Based on Median and with adjusted df	3.287	1	55.881	.075
	Based on trimmed mean	3.653	1	56	.061

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.586	1	56	.063

B. Homogenitas Data Posttest

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	3.860	1	56	.054
	Based on Median	3.934	1	56	.052
	Based on Median and with adjusted df	3.934	1	50.640	.053
	Based on trimmed mean	3.598	1	56	.063

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.860	1	56	.054

Lampiran 17

Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar tematik siswa	Equal variances assumed	3.860	.054	3.003	56	.004	7.738	2.577	2.576	12.900
	Equal variances not assumed			2.953	43.170	.005	7.738	2.621	2.454	13.023

Lampiran 18

Lembar Observasi

A. Observer 1

Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran *Course Review Horay*

No	Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
2	Menyampaikan aturan dan langkah-langkah mengenai proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	✓		
3	Menyampaikan masalah secara menarik	✓		
4	Membagi kelompok secara heterogen	✓		
5	Menjelaskan tugas yang akan diselesaikan kelompok	✓		
6	Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara kelompok	✓		
7	Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok	✓		
8	Memberikan tanggapan terhadap hasil pembelajaran		✓	
10	Melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa	✓		

Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning*

No	Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
2	Menyampaikan aturan dan langkah-langkah mengenai proses pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis masalah	✓		
3	Menyampaikan masalah secara menarik	✓		
4	Membagi kelompok secara heterogen	✓		
5	Menjelaskan tugas yang akan diselesaikan kelompok	✓		
6	Membimbing siswa dalam melakukan penyelidikan secara kelompok	✓		
7	Mendorong siswa dalam mencari informasi	✓		
8	Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok	✓		
9	Membantu kelompok dalam menyiapkan laporan untuk dipersentasikan	✓		
10	Memberikan tanggapan terhadap hasil persentasi		✓	
11	Melakukan evaluasi terhadap proses penyelidikan yang dilakukan oleh siswa	✓		

Tanjung Morawa, Maret 2020

Observer

Aigadilla Anugrah

B. Observer 2Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran *Course Review Horay*

No	Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
2	Menyampaikan aturan dan langkah-langkah mengenai proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	✓		
3	Menyampaikan masalah secara menarik	✓		
4	Membagi kelompok secara heterogen	✓		
5	Menjelaskan tugas yang akan diselesaikan kelompok	✓		
6	Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara kelompok	✓		
7	Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok	✓		
8	Memberikan tanggapan terhadap hasil pembelajaran		✓	
10	Melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa	✓		

Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning*

No	Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
2	Menyampaikan aturan dan langkah-langkah mengenai proses pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis masalah	✓		
3	Menyampaikan masalah secara menarik	✓		
4	Membagi kelompok secara heterogen	✓		
5	Menjelaskan tugas yang akan diselesaikan kelompok	✓		
6	Membimbing siswa dalam melakukan penyelidikan secara kelompok	✓		
7	Mendorong siswa dalam mencari informasi	✓		
8	Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok	✓		
9	Membantu kelompok dalam menyiapkan laporan untuk dipersentasikan	✓		
10	Memberikan tanggapan terhadap hasil persentasi		✓	
11	Melakukan evaluasi terhadap proses penyelidikan yang dilakukan oleh siswa	✓		

Tanjung Morawa, Maret 2020

Observer

Nurazizah

C. Observer 3

Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran *Course Review Horay*

No	Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
2	Menyampaikan aturan dan langkah-langkah mengenai proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	✓		
3	Menyampaikan masalah secara menarik	✓		
4	Membagi kelompok secara heterogen	✓		
5	Menjelaskan tugas yang akan diselesaikan kelompok	✓		
6	Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara kelompok	✓		
7	Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok	✓		
8	Memberikan tanggapan terhadap hasil pembelajaran		✓	
10	Melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa	✓		

Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning*

No	Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
2	Menyampaikan aturan dan langkah-langkah mengenai proses pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis masalah	✓		
3	Menyampaikan masalah secara menarik	✓		
4	Membagi kelompok secara heterogen	✓		
5	Menjelaskan tugas yang akan diselesaikan kelompok	✓		
6	Membimbing siswa dalam melakukan penyelidikan secara kelompok	✓		
7	Mendorong siswa dalam mencari informasi	✓		
8	Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok	✓		
9	Membantu kelompok dalam menyiapkan laporan untuk dipersentasikan	✓		
10	Memberikan tanggapan terhadap hasil persentasi		✓	
11	Melakukan evaluasi terhadap proses penyelidikan yang dilakukan oleh siswa	✓		

Tanjung Morawa, Maret 2020

Observer

Vera Alisah

Lampiran 19

Dokumentasi Penelitian

A. Kelas Eksperimen A



Siswa Mendengarkan Penjelasan dari Guru



Setiap Kelompok Mendiskusikan Jawaban dan Menulisnya Dalam Kotak



Kelompok yang Berhasil Menjawab dengan Benar Berteriak "*Horay*"



Foto Bersama Siswa/i dan Guru

B. Kelas Eksperimen B



Siswa Mendengarkan Penjelasan dari Guru



Setiap Kelompok Berdiskusi



Siswa Menyajikan Hasil Diskusi



Foto Bersama Guru dan Siswa



YAYASAN PERGURUAN NURUL IMAN MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN

Pasar XIII Desa Limau Manis Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang - 20362
Sumatera Utara - Telp. (061) 7946660

Beriman, Berilmu, Berakhlak, Beribadah, Ukhawah

Bismillahirrahmanirrahim

Nomor : 646/YPNI-3/MIS/A/III/2020
Lampiran : -
Hal : **Surat Balasan**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Tg. Morawa:

N a m a : **Drs. Sopyan Hasibuan**
Tempat, Tanggal lahir : Medan, 27 November 1958
N.I.P : -
J a b a t a n : Kepala MIS Nurul Iman Tanjung Morawa
Alamat Madrasah : Jalan Pasar XIII Simpang Kayu Besar Desa Limau Manis Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang – 20362

Dengan ini menerangkan bahwa memberikan izin kepada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UINSU, untuk melakukan Penelitian di MIS NURUL IMAN Tanjung Morawa pada,

Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020 s/d 08 April 2020
Pukul : 07.15 s/d Selesai
Kelas : IV dan V

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Morawa, 11 Maret 2020
Kepala Madrasah



Drs. Sopyan Hasibuan

Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian di Kelas

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muksin, S.Pd.I

Jabatan : Wali Kelas IV-B

Benar Mahasiswa yang ada dibawah ini:

Nama : Aigadilla Anugrah

Nim : 36.16.2.073

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ FITK

Telah melakukan penelitian sesuai dengan prosedur (langkah-langkah, waktu, dan jadwal yang ada pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ang disusun sesuai dengan pembelajaran yang ada disekolah MIS Nurul Iman Tanjung Morawa Kab. Deli Sedang T.A 2019/2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

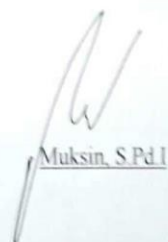
Tanjung Morawa, Maret 2020

Mengetahui
Kepala MIS Nurul Iman Tanjung Morawa

Guru Kelas



Drs. Sopyan Hasibuan



Muksin, S.Pd.I

Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian di Kelas

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eldayana, S.Pd.I

Jabatan : Wali Kelas IV-C

Benar Mahasiswa yang ada dibawah ini:

Nama : Aigadilla Anugrah

Nim : 36.16.2.073

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ FITK

Telah melakukan penelitian sesuai dengan prosedur (langkah-langkah, waktu, dan jadwal yang ada pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ang disusun sesuai dengan pembelajaran yang ada disekolah MIS Nurul Iman Tanjung Morawa Kab. Deli Sedang T.A 2019/2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Morawa, Maret 2020

Mengetahui

Guru Kelas

Kepala MIS Nurul Iman Tanjung Morawa



Drs. Sopyan Hasibuan

Eldayana, S.Pd.I



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama	: Aigadilla Anugrah
Nim	: 36.16.2.073
Fakultas	: Ilmu tarbiyah dan keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat/Tanggal Lahir	: Tanjung Morawa, 27 Juni 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Anak ke dari	: 1 dari 2 bersaudara
Alamat	: Jl. Sultan Serdang Psr IX Gg. Irama Desa Buntu Bedimbar Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang

B. Data Orang Tua

Nama Orang Tua	
Ayah	: Mhd. Zulham
Pekerjaan	: Supir/Pegawai Honorer
Ibu	: Kamaliah
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. Sultan Serdang Psr IX Gg. Irama Desa Buntu Bedimbar Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang

C. Pendidikan

2004-2010	: SD Negeri 101879 Tanjung Morawa
2010-2013	: SMP Negeri 2 Tanjung Morawa
2013-2016	: SMA Negeri 1 Tanjung Morawa
2016-2020	: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara